

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BERGAMBAR TERHADAP
MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI
MAS AL- WASLIYAH 22 TEMBUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat –
SyaratGuna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Muhammad Alwi Nasution

NPM : 1801020024

Program Studi Pendidikan Agama Islam



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA
MEDAN**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BERGAMBAR TERHADAP
MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MAS
AL- WASLIYAH 22 TEMBUNG**

SKRIPSI

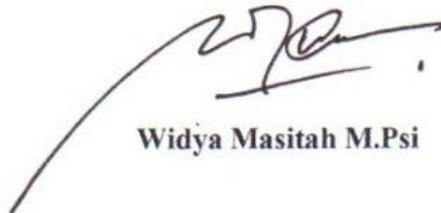
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas - Tugas Dan Memenuhi Syarat - Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Muhammad Alwi Nasution
NPM : 1801020024

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Widya Masitah M.Psi

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur penulis atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan kepada penulis Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal dengan judul “pengaruh penggunaan media bergambar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MAS Al-Washliyah 22 Tembung” guna memenuhi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari kelemahan serta keterbatasan yang sehingga dalam penyelesaian proposal ini memperoleh bantuan dan beberapa pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Ucapan terimakasih terbesar peneliti panjatkan kepada Allah SWT, karena rahmat dan karunianyalah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang tua peneliti yang senantiasa mendo'akan peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Bapak Dr. Agussani M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc.Prof. Dr Muhamad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan IFakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M, Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas.
8. Bapak Hasrian Rudi, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Ibu Widya Masitah, M. Ps. i. Selaku Dosen Pembimbing saya yang telah membantu dan mengarahkan dalam merancang setiap BAB dalam skripsi ini.
10. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universita Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Seluruh Rekan-rekan saya Mahasiswa PAI A-1 (Pagi) Fakultas Agama Islam Universitas Agama Islam.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangannya baik isi maupun susunannya. Semoga proposal ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis juga bagi para pembaca.

Medan,

Muhammad Alwi Nasution

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Alwi Nasution

Npm : 1801020024

Jenjang Pendidikan : S1 (Strata Satu)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarna bahwa skripsi dengan judul,“ **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BERGAMBAR TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MAS AL-WASLIYAH 22 TEMBUNG**”, Merupakan hasil karya asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 06 Juni 2024

Yang menyatakan



Muhammad Alwi Nasution

Npm: 1801020024



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsuMEDAN](https://www.instagram.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.facebook.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.youtube.com/umsuMEDAN)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
MedanFakultas : Agama Islam
rogram Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.i
Dosen Pembimbing : Widya Masitah, M.Psi

Nama Mahasiswa : Muhammad Alwi Nasution
Npm : 1801020024
Semester : XII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Bergambar Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mas Al-wasliyah 22 Tembung.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
26-10-2023	-tambah 5 tulisan dosen UMSU -perbaiki pembahasan		
4/12-2023	-perbaiki daftar isi -perbaiki tulisan -tambah pendapat		
25/12-2023	-perbaiki pembahasan		
29/12/2023	-cek penulisan bab iu -perbaiki gaya penulisan di pembahasan		

Medan, 24 januari 2024



Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Hasrian Rudi Setiawan M.Pd.i

Pembimbing Skripsi

Widya Masitah, M.Psi



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://twitter.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
MedanFakultas : Agama Islam
rogram Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.i
Dosen Pembimbing : Widya Masitah, M.Psi

Nama Mahasiswa : Muhammad Alwi Nasution
Npm : 1801020024
Semester : XII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Bergambar Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mas Al-wasliyah 22 Tembung.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
02/01-2024	Memperbaiki pembahasan		
24/01-2024	Acc sedang		

Medan, 24 januari 2024

Diketahui/Disetujui
Dekan

Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.i

Pembimbing Skripsi

Widya Masitah, M.Ps.i

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Muhammad Alwi Nasution**
NPM : **1801020024**
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**
JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Penggunaan Media Bergambar Terhadap Minat Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mas Al-wasliyah 22 Tembung.**

Medan, 24 Januari 2024

Pembimbing



Widya Masitah M.Psi

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Dr. Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.i

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Muhammad Alwi Nasution
NPM : 1801020024
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : XII
Tanggal Sidang : 25/04/2024
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA
PENGUJI II : Mavianti, MA



PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Percaya

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 24 Januari 2024

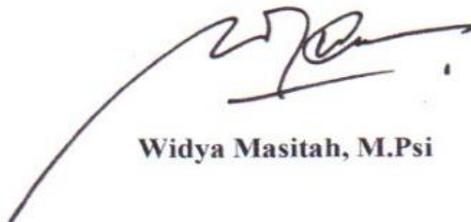
**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Muhammad Alwi Nasution** yang berjudul "**Pengaruh Penggunaan Media Bergambar Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mas Al-wasliyah 22 Tembung**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Widya Masitah, M.Psi

Abstract

Muhammad Alwi Nasution, 1801020024. Pengaruh Penggunaan Media Bergambar Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mas Al-wasliyah 22 Tembung.

Pembimbing Widya Masitah, M.Psi.

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.dengan itu peneliti menggunakan media bergambar untuk mengangkat minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media bergambar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menggunakan media bergambar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih. Penelitian ini dilakukan di Mas Al-wasliyah 22 Tembung yang beralamat di jln Besar Tembung No. 78. Hutan, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Provinsi. Sumatera Utara. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i kelas X Mas Al-Wasliyah 22 Tembung yang berjumlah 36 orang. Dengan sampel penelitian total sampling, ya'ni seluruh populasi menjadi sample. Ada perbedaan nilai rata-rata antara kealas yang belum menggunakan media bergambar (65,388) dan kelas yang sudah menggunakan media bergambar (71,694), dapat dilihat bahwa ada nilai rata-rata lebih tinggi sesudah menggunakan media bergambar dibanding sebelum menggunakan media bergambar. Kemudian dari hasil uji Regresi Linier Sederhana terdapat nilai signifikan $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. dan dapat disimpulkan bahwa ada “Pengaruh penggunaan Media Bergambar Terhadap Minat Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mas Al-wasliyah 22 Tembung”

Kata Kunci : *Media Bergambar, Minat Belajar*

Abstract

Muhammad Alwi Nasution, 1801020024. The Influence of Using Pictorial Media on Students' Interest in Learning in Fiqh Subjects at Mas Al-wasliyah 22 Tembung.

Supervisor Widya Masitah, M.Psi.

The problem in this research is the low interest in students' learning in fiqh subjects. Therefore, researchers use pictorial media to raise students' interest in learning in fiqh subjects. This research aims to find out whether there is an influence of the use of pictorial media on students' interest in learning in fiqh subjects. To determine the implementation of learning using pictorial media on students' interest in learning in fiqh subjects. This research was carried out at Mas Al-wasliyah 22 Tembung which is located at Jalan Besar Tembung No. 78. Forest, District. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Province. North Sumatra. The population in this study was all students of class X Mas Al-Wasliyah 22 Tembung, totaling 36 people. With a total sampling research sample, the entire population becomes the sample. There is a difference in the average score between classes that have not used pictorial media (65.388) and classes that have used pictorial media (71.694). It can be seen that there is a higher average score after using pictorial media than before using pictorial media. Then from the results of the Simple Linear Regression test there is a significant value of $0.001 < 0.05$, so it can be concluded that there is an influence between variable -wasliyah 22 Tembung”

Keywords: *Pictorial Media, Interest in Learning*

DAFTAR ISI

BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan masalah.....	4
D. Tujuan penelitian.....	5
E. Manfaat penelitian.....	5
F. Sistematika penulisan	6
BAB II.....	7
LANDASAN TEORETIS	7
A. Media pembelajaran	7
1. Pengertian Media Pembelajaran	7
2. Jenis-jenis Media Pembelajaran	8
3. Fungsi Media Pembelajaran	9
4. Pengertian Media Gambar.....	10
5. Jenis-jenis Media Gambar	11
6. Fungsi Media Gambar.....	13
7. Manfaat Penggunaan Media Gambar.....	14
8. Penggunaan Media Gambar	15
9. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar	17
B. Pengertian Minat Belajar Siswa	18
1. Ciri-ciri Minat Belajar Siswa	20
2. Fungsi Minat Belajar	21
3. Faktor-faktor Minat Belajar Siswa	22
4. Usaha untuk menumbuhkan minat belajar siswa	24
5. Pembelajaran Fiqih.....	25
C. Penelitian Yang Relevan.....	26
D. Kerangka Pemikiran	27
E. Hipotesis	28
BAB III.....	29
METOTDOLOGI PENELITIAN	29
A. Metode Penelitian	29

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel	29
D. Variabel Penelitian	30
E. Defenisi Operasional Variabel.....	31
F. Tehnik Pengumpulan Data	31
G. Instrumen Pelenelitian.....	32
H. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV.....	36
HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Profil Mas Al-Wasliyah 22 Tembung	36
1. Identitas Sekolah.....	36
2. Sejarah dan Latar Belakang Berdirinya Mas Al-Wasliyah 22 Tembung.....	37
3. Visi dan Misi Mas Al-Wasliyah 22 Tembung.....	38
4. Tujuan Mas Al-Wasliyah 22 Tembung.....	38
5. Struktur organisasi Mas Al-Wasliyah 22 Tembung.....	39
6. Daftar nama Guru MAS Al-Wasliyah 22 Tembung	40
7. Keadaan Siswa.....	42
8. Jumlah Siswa Mas Al-Wasliyah 22 Tembung	42
9. Sarana dan Prasarana Mas Al-Wasliyah 22 Tembung.....	43
B. Deskripsi Karakteristik Sampel	45
C. Penyajian Data	46
D. Analisis Data.....	50
1. Uji Validitas	50
2. Uji Realibitas.....	52
3. Uji Normalitas	52
4. Uji Humogenitas	54
5. Uji Regresi Linier Sederhana	55
E. Interpretasi Hasil Analisis Data	56

BAB V	59
PENUTUP	59
A. Simpulan.....	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar mengembangkan dan membantu peserta didik secara terprogram untuk mengembangkan kemampuannya secara keseluruhan. Dalam dunia pendidikan, guru memegang peranan yang sangat penting untuk keberhasilan peserta didik, oleh karena itu banyak hal yang dapat dilakukan untuk mengembangkan desain pembelajaran sebagai suatu yang sistematis dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi system pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien karena setiap proses belajar mengajar bertujuan untuk mencapai hasil yang maksimal. Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dan tenaga pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar dalam kegiatan belajar mengajar.

Seiring perkembangannya jenis media yang digunakan juga semakin meningkat, Media yang digunakan dalam pembelajaran juga semakin inovatif sesuai dengan kreatifitas seorang guru dalam menyesuaikan materi yang akan disampaikan dalam kelasnya yang mampu membuat siswa lebih mudah memahami materi yang mungkin sulit jika dijelaskan hanya melalui metode ceramah (Ramadhani).

Dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan perlu juga adanya minat untuk peserta didik, media pembelajaran yang menarik dan praktis dapat diadakan sebagai cara menumbuhkan minat peserta didik sehingga semangat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dapat ditingkatkan.

Minat belajar pada siswa diperlukan untuk mencapai keberhasilan pada mata pelajaran fiqih. Minat merupakan ketertarikan pada sesuatu yang disukai oleh siswa untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Minat membuat siswa tergerak untuk melaksanakan pembelajaran fiqih.

Minat belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dapat berupa hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan, kebutuhan belajar dan cita-cita. Sedangkan faktor eksternal berupa penghargaan, lingkungan, keluarga, dan kegiatan belajar mengajar yang menarik (Syahrudin, 2015).

Tidak akan terjadi suatu pembelajaran yang efektif tanpa dilandasi dengan menggunakan sumber media yang tepat. Sehingga pembelajaran fiqih harus menggunakan media pembelajaran yang tepat dan efektif demi meningkatkan minat belajar peserta didik dan mengatasi tingkat kebosanan siswa dalam proses belajar mengajar.

Pengaplikasian yang dilakukan di sekolah MAS Al-Wahliyah 22 Tembung pada mata pelajaran fiqih masih kurang efektif dikarenakan guru-guru masih menggunakan metode ceramah, sehingga membuat peserta didik mudah bosan dalam proses pembelajaran, hal ini dibuktikan dengan pengetahuan peserta didik yang masih kurang memahami materi tentang pembelajaran fiqih.

Berdasarkan faktor-faktor yang telah di paparkan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai media pembelajaran yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, dengan adanya media pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa. Menurut Hamalik dan Azhar Arstad bahwasanya penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan keinginan dan minat baru (Arsyad, 2011).

menciptakan pembelajaran yang menarik dalam mengatasi permasalahan pada proses pembelajaran, terdapat beberapa media yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa salah satunya adalah dengan menggunakan media bergambar. Harapannya siswa dapat menikmati proses pembelajaran yang lebih menarik peserta didik mampu dan percaya diri dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh seorang guru.

Media Gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan atau piliran yang bentuknya bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, strip, opaque projector.

Penggunaan media gambar merupakan yang paling dominan jika dibandingkan dengan media atau alat bantu yang lainnya, terutama untuk siswa sekolah aliyah. Penggunaan media gambar akan memudahkan peserta didik dalam memahami maksud dari tujuan pembelajaran yang diajarkannya yang akan gilirannya akan emningkat minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih (Armida, 2016).

Fiqih merupakan sebuah cabang ilmu yang tentunya bersifat ilmiah, logis dan memiliki obyek dan kaidah tertentu, fiqih tidak seperti tasawuf yang lebih merupakan gerakan hati dan perasaan. Juga bukan seperti tarekat yang merupakan pelaksanaan

ritual-ritual. Tujuan pembelajaran fiqih adalah untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan dalil akli melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan benar (Wahyuni, 2014).

Media sangat dibutuhkan untuk mempermudah siswa untuk memahami pelajaran dalam mata pelajaran fiqih, media yang dapat menunjang media pembelajaran tersebut, salah satu diantaranya memanfaatkan media pembelajaran (Sundari, 2014).

Media pembelajaran tersebut merupakan wahana untuk menyampaikan informasi atau pesan pembelajaran tersebut merupakan wahana untuk menyampaikan informasi atau pesan pembelajaran pada siswa, dengan adanya media pada proses belajar-mengajar diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan pemahaman siswa sehingga proses belajar-mengajar dapat berlangsung dengan baik (Sundari, 2014)

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti 'perantara', maksudnya yang dipakai penyebar pesan dari suatu sumber sehingga gagasan itu sampai kepada penerima pesan. Dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi atau pesan (Warwey, 2012).

Secara sederhana kehadiran media gambar dalam suatu pembelajaran memiliki nilai-nilai praktis sebagai berikut:

Media gambar pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki para siswa, media gambar yang disajikan dapat dapat melampaui ruang kelas, media pembelajaran memungkinkan adanya interaksi antara peserta didik dengan lingkungan. media gambar yang disajikan dapat menghasilkan keseragaman pengamatan siswa, secara potensial mediagambar yang disajikan berpijak pada realita, media gambar dapat mengembangkan keinginan dan minat baru, media gambar dapat membangkitkan motivasi dan merangsang peserta didik untuk belajar. media gambar dapat memberikan belajar secara integral dan menyeluruh dari yang kongkrit ke abstrak, dari sederhana ke yang rumit (Wahyuni, 2014).

Pemanfaatan media gambar juga harus di sesuaikan juga dengan pembelajaran yang dilakukan contohnya, jika kita melaksanakan pembelajaran fiqih, gambar yang kita gunakan adalah gambar tentang cara-cara toharah, misalnya 'berwudhu' dengan benar, gerakan-gerakan sholat dan lain sebagainya.

Sebelum kita menggunakan suatu media gambar kita juga harus tau tujuan dari kita menggunakan media gambar ini apa, agar tidak salah dalam pemanfaatan dan penggunaan media. Karena tujuan dari penggunaan media adalah sebagai perantara dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan efektifitas dan efesiensi pencapaian tujuan pembelajaran (Arsyad, 2011).

Maka dari itu peneliti menggunakan media bergambar dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di kelas X di MAS Al-Washliyah 22 Tembung.

Dari hasil observasi yang telah peneliti paparkan diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat masalah bahan sebagai penelitian yang berjudul

” Pengaruh Penggunaan Media Bergambar Terhadap Minat belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MAS Al- Washliyah 22 Tembung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan-permasalahan diatas, maka penulis mengambil beberapa permasalahan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Munculnya kebosan pada peserta didik ketika sedang melaksanakan pembelajaran dikelas.
- b. Masih minimnya penggunaan bahan ajar yang menggunakan media bergambar.
- c. Kemampuan peserta didik dalam menerima penjelasan yang diberikan oleh guru berbeda-beda.
- d. Minimnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MAS AL-Washliyah 22 Tembung.

C. Rumusan masalah

Dari penjabaran latar belakang di atas, maka dapat dirumsakan permasalahan dalam penelitian ini ialah:

“Apakah ada pengaruh penggunaan media bergambar pada mata pelajaran fiqih di MAS Al-Washliyah 22 Tembung”?

D. Tujuan penelitian

“Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media bergambar terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MAS Al-Washliyah 22 Tembung.

E. Manfaat penelitian

Manfaat Teoritis

- a. Dapat menambah dan mengembangkan khazanah pengetahuan tentang penggunaan media bergambar sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.
- b. Sesebagai bahan informasi bagi seluruh pembaca khususnya Fakultas Agama Islam pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tentang penggunaan media bergambar dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Fiqih.
- c. Untuk menambah masukan yang baik maupun yang kurang baik bagi seorang pendidik dalam penggunaan media bergambar yang baik pada mata pelajaran Fiqih.

Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, diharapkan dapat mengatasi kejenuhan serta meningkatkan minat belajar.
- b. Bagi guru, sebagai sumbangan pemikiran bagi guru-guru dalam menjawab kebutuhan siswa.
- c. Bagi sekolah, sebagai sumbangan yang demi meningkatkan kualitas pendidikan disekolah.
- d. Bagi peneliti, Untuk menambah pengetahuan, pengalaman, ilmu, serta memperluas wawasan berfikir peneliti dalam bidang pendidikan.

F. Sistematika penulisan

untuk mencapai gambaran yang jelas dalam penulisan penelitian ini , penulis membagi pembahasan ini kedalam lima bab dan dari masing-masing bab dilengkapi dengan beberapa sub bab sesuai dengan yang diuraikan sebagai berikut:

BAB I , Diawali dengan pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II, Landasan teoritis yang terdiri dari pengertian dari media pembelajaran, jenis-jenis media pembelajaran, fungsi media pembelajaran, pengertian media gambar, jenis-jenis media gambar, fungsi media gambar, manfaat penggunaan media gambar, penggunaan media gambar, kelebihan, kekurangan media gambar, pengertian minat belajar siswa,, ciri-ciri minat belajar siswa, faktor-faktor minat belajar siswa, fungsi minat

belajar siswa pembelajaran fiqih, kajian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis

BAB III, metodologi penelitian, terdiri dari, metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel, dan teknik penarikan sampel, variabel penelitian, defenisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan tehnik analisis data.

BAB IV, Hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari deskripsi Insitusi, deskripsi karakteristik responden, penajian data, analisis data, intrpretasi hasil analisis data.

BAB V, Penutup terdiri dari simpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Media pembelajaran

1. Pengertian media pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jama' dari kata medium yang secara harfiah berarti "perantara"maksudnya segala sesuatu yang dipakai oleh penyebar pesan dari suatu sumber sehingga gagasan itu sampai kepada penerima pesan. Dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi (Syahrudin, 2015).

Media sebagai alat bantu yang berguna dalam kegiatan belajar mengajar, yang dapat mewakili sesuatu yang tidak dapat disampaikan atau ditulis oleh seseorang guru dalam suatu proses pembelajaran.

Menurut Briggs yang dikutip oleh D. Syahrudin media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang peserta didik untuk belajar. Dalam proses belajar mengajar, penerima pesan itu adalah siswa. Pembawa pesan (media) itu berinteraksi dengan siswa melalui indera mereka.

Sedangkan, istilah pembelajaran atau pengajaran (ungkapan yang lebih banyak dikenal sebelumnya), adalah upaya untuk untuk membejarkan pelajar. Membelajarkan berarti usaha untuk membuat seorang belajar. Dalam upaya pembelajaran terjadi komunikasi antara pelajar(siswa) dengan guru, pembelajaran atau atau pengajar(ungkapan yang lebih umum digunakan sebelumnya), sehingga proses pembelajaran seperti ini adalah sebagai bagian proses komunikasi antar manusia (dalam hal ini yaitu antara pembelajaran dan pelajar) (Warwey, 2012).

Media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni penunjang pnggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru. Sedangkan menurut Azhar Arsyad, edia pembelajaran dalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. Berdasarkan uraian para ahli tersebut, bahwa dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien (Warwey, 2012).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas peneliti menyimpulkan bahwasanya media adalah sarana yang berkaitan dengan alat peraga yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pendidikan dalam proses belajar mengajar (Syahrudin, 2015).

2. Jenis-jenis media pembelajaran

Nana Sujana dan Ahmad Rivai mengemukakan ada beberapa jenis media pengajaran yang biasa digunakan dalam proses belajar mengajar yaitu:

a. Media Grapis

Media grafis termasuk media visual sebagaimana halnya media yang lain, media grafis berfungsi untuk meyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan . saluran yang dipakai menyangkut indra penglihatan an pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam simbol-simbol komunikasi visual. Contoh media grafis adalah gambar, foto, dan grafik.

b. Media Tiga Dimensi

Media tiga dimensi adalah media dalam bentuk model seperti: panampan dan model susun.

- 1) Model proyeksi seperti: slide, film strips dan penggunaan OHP.
- 2) Penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran (Idris, 2016).

Menurut Susanti jenis-jenis media pembelajara dibagi menjadi 3, yaitu:

a. Media visual

Media Visual adalah suatu alat atau sumber belajar yang di dalamnya berisikan pesan, informasi khususnya materi pelajaran yang di sajikan secara menarik dan kreatif dan diterapkan dengan menggunakan indera penglihatan. Jadi media visual ini tidak dapat di gunakan untuk umum lebih tepatnya media ini tidak dapat di gunakan oleh para tunanetra. Karena media ini hanya dapat di gunakan dengan indera penglihatan saja. Media berupa gambar.

b. Media audio

Media Audio adalah atau media dengar adalah jenis media pembelajaran atau sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang disajikan secara menarik dan kreatif dan diterapkan dengan menggunakan indera pendegaran saja. Karena media ini hanya berupa suara.

c. Media audio visual

Media audio visual adalah jenis media pembelajaran atau sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang dibuat secara menarik dan kreatif dengan menggunakan indra pendengaran dan penglihatan. Media ini berupa suara dan gambar (Susanti, 2018).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas peneliti menyimpulkan bahwasanya jenis-jenis media pembelajaran terdiri dari media visual, media audio, media tiga dimensi, model proyeksi, media audio visual, dan pnggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran.

3. Fungsi Media Pembelajaran

Beberapa fungsi media pembelajaran antara lain:

- a. Berperan sebagai komponen yang membantu mempermudah, memperjelas materi atau pesan pembelajaran dalam proses pembelajaran.
- b. Membuat pembelajaran menjadi menarik.
- c. Membuat pembelajaran lebih realistis/objektif.
- d. Menjangkau sasaran yang luas.
- e. Menghilangkan verbalisme yang hanya bersifat kata-kata (Idris, 2016).

Menurut McKown dalam bukunya “Audio Visual Aids To Instruction” yang dikutip oleh M. Miftah mengemukakan empat fungsi media. Keempat fungsi tersebut adalah sebagai berikut.

- a. mengubah titik berat pendidikan formal, yang artinya dengan media pembelajaran yang tadinya abstrak menjadi kongkret, pembelajaran yang tadinya teoritis menjadi fungsional praktis.
- b. membangkitkan motivasi belajar, dalam hal ini media menjadi motivasi ekstrinsik bagi pebelajar, sebab penggunaan media pembelajaran menjadi lebih menarik dan memusatkan perhatian pebelajar.
- c. memberikan kejelasan, agar pengetahuan dan pengalaman pebelajar dapat lebih jelas dan mudah dimengerti maka media dapat memperjelas hal itu.
- d. memberikan stimulasi belajar, terutama rasa ingin tahu pebelajar. Daya ingin tahu perlu dirangsang agar selalu timbul rasa keingintahuan yang harus dipenuhi melalui penyediaan media (Miftah, 2018).

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya fungsi media pembelajaran adalah untuk menjelaskan atau memvisualisasikan suatu materi yang sulit dipahami jika hanya menggunakan ucapan verbal.

4. Pengertian media gambar

Media Gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan atau piliran yang bentuknya bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, strip, opaque proyektor. Menurut Sadiman Media Gambar adalah media yang paling umum dipakai, yang merupakan bahan umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Sedangkan menurut Soelarko Media Gambar merupakan peniruan dari benda-benda dan pemandangan dalam hal bentuk, rupa, serta ukurannya relatif terhadap lingkungan (Sundari, 2014).

Metode Pembelajaran terdiri dari dua kata, yaitu metode dan mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran (Pinem, 2019).

Gambar menurut bahasa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tiruan barang, lukisan, dll. Sedangkan menurut istilah gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran. Angkawa dan A (selamat pohan, 22).

Diantara media pembelajaran, media gambar adalah media yang paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan peserta didik lebih menyukai gambar daripada tulisan, apalagi jika gambar dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik, sudah tentu akan menambah semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Alat peraga dapat memberi gagasan dan dorongan kepada guru dalam mengajar anak-anak sekolah dasar, sehingga tidak tergantung pada gambar dalam buku teks, tetapi dapat kreatif dalam mengembangkan alat peraga agar para murid menjadi senang belajar media Inggris. Media digunakan untuk membawa pesan untuk satu tujuan. Jadilah alat peraga visual khususnya sebagai salah satu dari media pembelajaran yang efektif (Yuswanti, 2015).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah perwujudan lambang dari hasil peniruan-peniruan benda-benda, pemandangan, curahan pikir atau ide-ide yang divisualisasikan kedalam bentuk dua dimensi. Pemanfaatan media pembelajaran ada dalam metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru-siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya.

5. Jenis-jenis media gambar

Ada beberapa jenis media gambar yang bisa dipergunakan dalam pembelajaran, yaitu :

a. *Papan tulis*

Papan tulis merupakan media pembelajaran yang sudah lama dipergunakan dalam dunia pendidikan dan sangat populer. Sehingga samapai kini papan tulis masih dipergunakan sebagai media pembelajaran utama dari tingkat TK hingga Perguruan Tinggi. selain harganya yang murah papan tulis pun sangat mudah digunakan (Warwey, 2012).

b. *Papan flannel*

Papan flannel adalah sebuah papan yang dilapisi oleh kain flannel yang bebulu yang berfungsi sebagai melekatkan sesuatu seperti huruf dan angka-angka, media papan flannel ini sebagai saran dalam penyampaian materi dalam proses pembelajaran yang melibatkan keaktifan dan partisipasi aktif siswa (Fristoni, 2013).

c. *Wall chart*

Media ini berupa gambar, dena, bagan, atau skema yang biasanya diganungakn pada dinding kelas. Apabila diperlukan, media ini dapat digantungkan dipapan tulis. Salah satunya bentuk *wall chart* adalah cerita gambar. Keguanan media ini untuk melatih penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat. Penggunaan media cerita bergambar ini sangat sangat bergantung pada kreativitas seorang guru. Tanpa kreativitas guru media ini hanya berfungsi pada hiasan dinding belaka. Guru yang kreatif dapat memanfaatkan media tersebut untuk melatih berbagai keterampilan dengan berbagai variasi.

d. *Flash card*

Media ini berupa kartu-kartu berukuran 15 x 20 cm sebanyak 30 sampai 40 buah. Bahan yang terbaik untuk membuat kartu-kartu tersebut adalah kertas manila. Setiapkartu isi dengan gambar-gambar yang berbrntuk *stick figure*, yakni gambar yang bergaris-garis sederhana tetapi sudah menggambarkan pesan yang jelas. Gambar-gambar tersebut tidak boleh disertai dengan tulisan apapun. Media ini sangat cocok untuk melatih keterampilan berbicara secara spontan dengan mengguanaan kalimat-kalimat

tertentu. Setiap kertas pelingkup ditulisi kata-kata yang dapat mengisi gatra yang sama, berderet dari atas kebawah. Cara menggunakan media ini adalah dengan memutar-mutar kertas pelingkup tersebut.

e. *Bumbung Substitusi*

Media ini berupa tabung atau bambu panjang yang pada bagian luarnya dilapisi atau dilengkapi dengan kertas manila. Kertas manila tersebut dilingkupi sedemikian rupa sehingga memungkinkan kertas tersebut berputar-putar. Jumlah kertas pelingkup tersebut sebanyak tiga atau empat buah sesuai dengan gatra kalimat yang akan disubstitusi. Setiap kertas pelingkup dilengkapi dengan kata-kata yang dapat mengisi gatra yang sama, berderet dari atas kebawah. Cara menggunakan media ini adalah dengan memutar-mutar kertas pelingkup tersebut.

f. *Kartun Gambar*

Media ini terbuat dari kartu-kartu kecil berukuran 6x 9 cm. setiap kertas berisikan gambar yang diperoleh dengan jalan menempelkan guntingan gambar dari majalah atau tempat lain. Sifat gambar tematis, boleh memonis dan boleh pula sematis. Akan tetapi yang paling baik adalah gambar sematis. Kartu-kartu tersebut tidak boleh bertuliskan apapun. Jumlah kartu kurang 50 buah.

g. *Reading Box*

Media ini melatih kemampuan membaca.peralatannya terdiri dari sebuah kotak yang berisi seperangkat teks atau bacaan yang lengkap dengan daftar pertanyaannya kuncinya sekaligus. Teks tersebut tarap kesukarannya berbeda-beda. Materi bacanya pun bervariasi atau beragam. Setiap jenjang bacaannya menggunakan kertas yang warnanya berbeda biasanya jenjang yang paling rendah memakai kertas yang berwarna hijau, jenjang berikutnya, biru muda dan merah muda. Penggunaan media ini bertolak dari prinsip membaca progresif.

h. *Peta*

Yang dimaksud dengan peta adalah gambar rata suatu permukaan bumi yang mewujudkan kedudukan dan ukuran bumi yang dilambangkan dengan garis dan tanda (yuswanti, 2015).

Berdasarkan pernyataan diatas peneliti menyimpulkan bahwasanya jenis-jenis media gambar terdiri dari papan tulis, papan falannel, wall chart, flash card, bumbung substitusi, kartun gambar, reading box, dan peta.

6. Fungsi Media Gambar

Fungsi utama dari media gambar adalah sebgain alat bantu mengajar yang dipergunakan gru secara garis besar fungsi utama penggunaan media gambar adalah:Fungsi edukatif; artinya mendidik dan memberikan pengaruh positif pada pendidikan.

- a. Fungsi sosial; artinya memberikan informasi yang autetik dan pengalaman berbagai bidang kehidupan dan memberikan konsep yang sama pada setiap orang.
- b. Fungsi ekonomis; artinya memberikan produksi melalui pembinaan prestasi kerja secara maksimal.
- c. Fungsi politis; berpengaruh pada politik pembangunan.
- d. Fungsi seni budaya dan telekomunikasi; yang mendorong dan menimbulkan ciptaan baru, termasuk pola usaha pencapaian teknologi yang modern.

Fungsi-fungsi tersebut diatas terkesan masih bersifat konseptual. Fungsi yang dijalankan media yang dijalankan media pengajaran adalah sebagai berikut:

- a. Mengatasi perbedaan pengalaman pribadi peseta didik, misalnya kaset video rekaman kehidupandiluar sangat diperlukan oleh anak yang inggal didaerah pegunungan.
- b. Meatasi batas ruang dan kelas, misalnya gambar tokoh pahlawan yang dipasang diruang kelas.
- c. Mengatasi keterbatasan kemampuan indera.
- d. Mengatasi peristiwa alam, misalnya rekaman peristiwa letusan gunung berapi untuk menerangkan gejala alam.
- e. Menyederhanakan kompleksitas materi
- f. Memungkinkan siswa mengadakn kontak langsung dengan masyarakat atau amal sekitar.

Sadiman mengemukakan bahwa, nilai gambar dalam fungsi pendidikan adalah sebagai berikut:

Gambar bersifat konkret.

- 1) Gambar mengatasi ruang dan waktu.
- 2) Gambar mengatasi kekurangan daya mampu panca indra manusia.
- 3) Gambar dapat digunakan untuk menjelaskan suatu masalah.
- 4) Gambar mudah didapat dan mudah dibuat.
- 5) Gambar mudah digunakan baik untuk individu maupun untuk kelompok (Armida, 2016).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwasanya fungsi media gambar adalah untuk memudahkan siswa dalam memahami pelajaran dengan baik serta membuat pelajaran menjadi lebih menarik yang mudah dipahami oleh siswa.

7. Manfaat Penggunaan Media Gambar

Taktik untuk meningkatkan hasil belajar atau pemahaman siswa salah satunya adalah dengan menggunakan media dalam pembelajaran. Media atau benda asli merupakan benda yang dapat membantu pengalaman nyata peserta didik dan menarik minat dan semangat belajar siswa. Dengan menggunakan media benda asli akan memberikan rangsangan yang amat penting bagi siswa untuk mempelajari berbagai hal terutama untuk mempelajari berbagai hal, terutama menyangkut pengembangan keterampilan.

Dalam proses belajar mengajar ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran, diantaranya adalah guru, siswa, lingkungan, teknik/metode dalam mengajar serta media yang tepat yang digunakan sebagai alat bantu dalam mengajar (Setiawan, 2019).

Penggunaan media dalam proses pembelajaran juga dapat mengaktifkan komunikasi antara guru dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Penggunaan media juga dapat membuat pelajaran lebih bermakna kepada para peserta didik, dan yang lebih penting lagi adalah dengan menggunakan media dapat

memberikan pengalaman yang nyata yang dapat menumbuhkan kemandirian siswa dalam belajar.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat penting karena media pembelajaran mempunyai beberapa manfaat sebagai berikut:

- a. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitas.
- b. Pembelajaran lebih jelas dan menarik.
- c. Proses pembelajaran lebih interaksi.
- d. Efisiensi waktu dan tenaga.
- e. Meningkatkan kualitas hasil belajar.
- f. Menumbuhkan sikap positif pelajar terhadap proses pembelajaran.
- g. Meningkatkan pemahaman guru kearah yang lebih positif dan produktif.
- h. Memperjelas penyajian pesan(tidak verbalitas).
- i. Mengetasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera. Seperti objek bisa besar atau kecil, objek bisa cepat atau lambat, gerak yang terlalu cepat atau terlalu lambat atau lain sebagai nya.
- j. Membangkitkan motivasi belajar siswa, dengan adanya interaksi antara media belajar dan para peserta didik.
- k. Membuat anak lebih bisa dalam belajar mandiri (Warwey, 2012).

Berdasarkan manfaat dari media diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat media dalam proses pembelajaran sangat penting karena media dapat menumbuhkan sikap positif dan juga dapat meningkatkan dan memunculkan motivasi belajar dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

8. Penggunaan media gambar

Di antara media pendidikan, gambar/foto adalah media paling umum dipakai. media merupakan bahasa yang umum, yang dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Oleh karena itu ada pepatah Cina mengatakan bahwa “sebuah gambar berbicara lebih banyak dari pada seribu kata” (Uliana, 2016).

Dalam proses penataan itu harus diperhatikan prinsip-prinsip desain tertentu, antara lain prinsip kesederhanaan, keterpaduan, penekanan, dan keseimbangan. Unsur-unsur visual yang selanjutnya perlu dipertimbangkan adalah bentuk, garis, ruang, tekstur dan warna.

- a. Kesederhanaan

Secara umum kesederhanaan itu mengacu kepada jumlah elemen yang terkandung dalam suatu visual. Jumlah elemen yang lebih sedikit memudahkan siswa menangkap dan memahami pesan yang disajikan visual itu. Pesan atau informasi yang panjang dan rumit harus dibagi-bagi ke dalam beberapa bahan visual yang mudah dibaca dan mudah dipahami, demikian pula teks yang menyertai bahan visual harus dibatasi (misalnya antara 15 sampai 20 kata). Kata-kata harus memakai huruf yang sederhana dengan gaya huruf yang mudah terbaca dan tidak terlalu beragam dalam satu tampilan ataupun serangkaian tampilan visual. Kalimat juga harus ringkas tetapi padat, dan mudah dimengerti.

b. Keterpaduan

Keterpaduan mengacu pada hubungan yang terdapat di antara elemen-elemen visual yang ketika diamatai akan berfungsi secara bersama-sama. Elemen-elemen itu harus saling terkait dan menyatu sebagai suatu keseluruhan sehingga visual itu merupakan suatu bentuk menyeluruh yang dapat dikenal yang dapat membantu pemahaman pesan dan informasi yang dikandungnya.

c. Penekanan

Meskipun penyajian visual dirancang sesederhana mungkin, seringkali konsep yang disajikan memerlukan penekanan terhadap salah satu unsur yang akan menjadi pusat perhatian siswa. Dengan menggunakan ukuran, hubungan-hubungan, perspektif, warna atau ruang penekanan dapat diberikan kepada unsur terpenting.

d. Keseimbangan

Bentuk atau pola yang dipilih sebaiknya menempati ruang penyangan yang memberikan persepsi keseimbangan meskipun tidak seluruhnya simetris. Keseimbangan yang keseluruhannya simetris disebut dengan keseimbangan formal. Keseimbangan seperti ini menampilkan dua bayangan visual yang sama dan sebangun. Oleh karena itu, keseimbangan formal cenderung tampak statis. Sebaiknya, keseimbangan informal tidak seluruhnya simetris memberikan kesan dinamis dan dapat menarik perhatian. Pengembangan visual dengan keseimbangan informal memerlukan daya imajinasi yang lebih tinggi dan keinginan bereksperimen dari perancang visual.

e. Bentuk

Bentuk yang aneh dan asing bag siswa dapat membangkitkan minat dan perhatian. Oleh karena itu, pemilihan bentuk sebagai sebagai unsur visual dalam penyajian pesan, informasi atau isi pelajaran perlu diperhatikan.

f. Garis

Garis digunakan untuk menghubungkan unsur-unsur sehingga dapat menuntun perhatian siswa untuk mempelajari suatu urutan-urutan khusus.

g. Tekstur

Tekstur adalah unsur visual yang dapat menimbulkan kesan kasar atau halus. tekstur dapat digunakan untuk penekanan suatu unsur seperti halnya warna.

h. Warna

Warna merupakan unsur visual yang penting. tetapi ia harus digunakan dengan hati-hati untuk memperoleh dampak yang baik. warna digunakan untuk memberi kesan pemisahan atau penekanan, atau untuk membangun keterpaduan. Disamping itu, warna dapat mempertinggi tingkat realisme objek atau situasi yang digambarkan, menunjukkan persamaan dan perbedaan, dan menciptakan respon emosional tertentu. Ada tiga yang penting harus diperhatikan ketika menggunakan warna, yaitu:

- 1) pemilihan warna khusus (merah, kuning, dsb)
- 2) nilai warna (tingkat ketebalan dan ketipisan warna itu dibandingkan dengan unsur lain dalam visual tersebut),
- 3) intensitas atau kekuatan warna itu untuk memberikan dampak yang diinginkan (Sari, 2020).

9. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar

Ada beberapa kelebihan dalam penggunaan media gambar, yaitu:

- a. Sifatnya konkrit.
- b. Gambar dapat mengari batasan ruang dan waktu.
- c. Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
- d. Dapat digunakan tanpa memerlukan peralatan yang khusus.

Selain kelebihan-kelebihan tersebut gambar atau foto mempunyai beberapa kelemahan, yaitu:

- a. Gambar atau foto hanya menekan persepsi indera mata.

- b. Gambar atau foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif dalam kegiatan kegiatan pembelajaran.
- c. Ukuran sangat terbatas untuk kelompok besar (Fadhilah, 2014).

B. Pengertian Minat Belajar Siswa

Defenisi minat adalah suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan, perhatian, fokus, ketekunan, usaha, pengetahuan, keterampilan, motivasi, pengatur, perilaku, dan hasil interaksi seseorang ayau individu dengan konten atau kegiatan tertentu. Minat memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran akademik, domain pengetahuan dan bidang studi tertentu bagi mempengaruhi tiga aspek penting dalam pengetahuan seseorang yaitu perhatian, tujuan, dan tingkat pembelajaran. Berbeda dengan motivasi sebagai faktor pendorong pengetahuan, minat tidak hanya faktor pendorong pengetahuan namun juga sebagai faktor pendorong sikap. Selanjutnya pengertian minat belajar adalah sikap ketaatan pada kegiatan belajar, baik menangkut perencanaan jadwal belajar maupun inisiatif melakukan usaha tersebut dengan sungguh-sungguh (Nurhasanah, 2016).

Menurut Slameto babhwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin, semakin besar minat (Basri, 2017)

Bergin menyebutkan bahwa konsep minat terdiri dari minat individu dan situasional . minat individu didefenisikan sebagai minat minat mendalam pada suatu bidang atay kegiatan yang timbul berdasarkan pengetahuan emosi, pengalaman pribadi yang sudah ada , dan merupakan keinginan dari dalam diri iuntuk memahami sehingga menimbulkan pengalaman baru. Selanjutnya menurut alexander minat situasional timbul secara spontan, sementara dan adanya rasa ingi tahu yang terinspirasi atau dipengaruhi oleh lingkungan. Garcia menyatakan tiga model sebagai faktor yang memebedakan minat situasional pertama memicu minat situasional,

kedua mempertahankan minat situasional menangkut perasaan, dan ketiga memelihara minat situasional sebagai nilai (Nurhasanah, 2016).

Minat belajar terdiri dari dua kata yakni minat dan belajar, dua kata ini beda arti, untuk itu penulis akan mendefinisikan satu persatu. Menurut Gie minat mempunyai peranan dalam “Melahirkan perhatian yang serta merta, memudahkan terjadinya pemusatan perhatian, dan mencegah perhatian Dario luar”. Kemudian Hilfard dalam Slameto menyatakan bahwa: *“Interest is persiting tendency to pay attention to and enjaoy same activities and opr content.”* (“Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang bebrapa kegiatan”.) Kegiatan ini termasuk belajar yang diminati siswa akan diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang. Slameto dalam Asmani m,engatakan bahwa “Minata dalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tertentu, tanpa ada yang menyuruh”. Demikan didalam jiwa seseorang yang memperhatikan sesuatu ia mulai dengnan menaruh minat terhadap hal itu. Minat itu eray dengan hubungannya dengan kepribadian seseorang; ketika fungsi jiwa, kognisi, emosi fan konasi terdapat dalam minat itu timbul dengan sendirinya, dan kadang-kadang perlu diusahakan.

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa minat adalah kecenderungan jiwa terhadap suatu yang terdiri dari perasaan senang, memperhatikan, kesungguhan, adanya motivasi dan tujuan dalam mencapai suatu tujuan. Minat sangat diperlukan bagi pesrta didik. Semakin besar minat seorang siswa semakin besar pula peluang untuk mencapai keberhasilan dalam pemebelajaran. Jadi minat sangat perlu ditanamkan pada peserta didik pada diri seorang siswa, selain itu minat membuat siswa lebih percaya diri akan sesuatu hal yang dikerjakan.

Sedangkan belajar menurut Hilgard dan Bower dalam Purwanto mengatakan bahwa: “Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalaman yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan sesaat seseorang (misalnya kelelahan, pengaruh obat, dan sebagainya.”)

Kemudian Gagne dalam Purwanto yang mengemukakan bahwa: “Belajar terjadi apabila Sesutu situasi situmulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya (performance-nya) berubah dariwaktu sebelum ia mengalami situasi itu kewaktu setelah ia mengalami situasi tadi.” Masih dalam Purwanto Morgan mengemukakan bahwa: “ Belajar adalah setiap perubahan

yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.

Berdasarkan defenisi-defenisi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar itu menimbulkan suatu perubahan tingkah laku yang relative tetap dan oerubahan itu dilakukan lewat kegiatan, atau usah tang disengaja. Jadi yang dimaksud dengan minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti gairah, keinginan, perasan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku memalalu bebrapa kegiatan yang meliputi mencari pengartahuan dan pengalaman denagan kata lain, minta belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui kemanusiaan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar (Sirait, 2016).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwasanya minat belajar adalah dorongan dalam diri seorang peseta didik untuk melakukan seuatu yang dapat membuatnya senang dan tertarik saat melaksanakan pembelajaran

1. Ciri-ciri Minat Belajar Siswa

Elizabeth Hurlock dalam susanto menyebutkan ada tujuh ciri-ciri minat Belajar yaitu: (Susanto).

- a. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental
- b. Minat tergantung pada kegiatan belajar
- c. Perkembangan minat mungkin terbatas
- d. Minat tergantung pada kesempatan belajar
- e. Minat dipengaruhi oleh budaya
- f. Minat berbobot emosional
- g. Miat berbobot egosentris, artinya jika sesorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat u ntuk memilikinya.

Menurut slameto, siswa yang berminat dalam belajar adalah sebaagi berikut:

- a. Memiliki kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- b. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati
- c. Ada rasa suka dan senang terhadap suatu yang diminatinya
- d. Lebih suka hal yang menjadi minatnya daripada hal yang lainnya

- e. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan (Slameto, 2013).

Menurut Abdul Hadis, siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Siswa memiliki sifat ingin tahu dan berantusias belajar lebih aktif
- b. Siswa senang dan bergairah dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
- c. Siswa memiliki perhatian yang lebih besar terhadap pembelajaran
- d. Siswa memiliki sikap kreatif dan ingin lebih maju dalam belajar
- e. Siswa tidak mengenal lelah dalam belajar.
- f. Siswa tidak cepat bosan dalam belajar.
- g. Siswa menganggap aktifitas belajar sebagai hobi dan bagian dari hidup (Hadis, 2006).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa ciri minat belajar adalah kecenderungan mengenang sesuatu secara terus menerus, Siswa memiliki sifat ingin tahu dan berantusias belajar lebih aktif, siswa senang dan bergairah dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Siswa memiliki perhatian yang lebih besar terhadap pembelajaran siswa memiliki sikap kreatif dan ingin lebih maju dalam belajar, siswa tidak mengenal lelah dalam belajar dan siswa tidak cepat bosan dalam belajar.

Siswa menganggap aktifitas belajar sebagai hobi dan bagian dari hidup puas terhadap yang diminati, selalu berpartisipasi dalam pembelajaran, dan dipengaruhi oleh budaya, jadi ketika siswa mempunyai minat dalam belajar, maka ia akan terus berpartisipasi dan aktif dalam belajar.

2. Fungsi Minat Belajar

Kegiatan belajar sangat memerlukan motivasi, karena hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Semakin baik motivasi yang diberikan, maka akan semakin berhasil pula pelajaran yang dipelajarinya (Masitah, 2017).

Minat berhubungan erat dengan sikap kebutuhan seseorang dan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Sumber motivasi yang kuat untuk belajar

Anak yang berminat terhadap sebuah kegiatan baik permainan maupun pelajaran akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan dengan anak yang kurang berminat.

- b. Minat mempengaruhi bentuk intensitas apresiasi anak
Ketika anak mulai berfikir tentang pekerjaan mereka dimasa yang akan datang, semakin besar minat mereka terhadap kegiatan dikelas yang mendukung terciptanya apresiasi tersebut.
- c. Menambah kegairahaan pada pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang.
Anak yang berminat terhadap suatu pekerjaan atau kegiatan, pengalaman mereka jauh lebih menyenangkan dari pada mereka yang merasa bosan (Hidayat).

Minat dalam belajar memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar.
- b. Pendorong siswa untuk berbuat dalam mencapai tujuan
- c. Penentu arah perbuatan siswa yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- d. Penseleksi perbuatan sehingga perbuatan siswa yang mempunyai motivasi senantiasa selektif dan tetap terarah kepada tujuan yang ingin dicapai (Sabri, 2007).

Dari beberapa fungsi dalam belajar, disimpulkan bahwa minat bisa mendorong siswa untuk mengoptimalkan dan tekun belajar, karena proses pencapaian keberhasilan belajar tergantung pada minat. Proses belajar akan terhambat jika kurangnya minat belajar siswa.

3. Faktor-faktor minat belajar siswa

Menurut Purwanto dalam Hamalik faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar menjadi dua, yaitu faktor Internal dan Eksternal.

- a. Faktor Internal

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi minat belajar siswa, faktor antara lain, perhatian siswa muncul didorong rasa ingin tahu. Oleh

karena itu rasa ini perlu mendapat rangsangan sehingga siswa selalu memberikan perhatian terhadap materi pelajaran yang diberikan. Sikap merupakan kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap siswa, seperti halnya motif menimbulkan dan mengarahkan aktivitasnya. Bakat adalah potensi atau kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir. Setiap individu mempunyai bakat yang berbeda-beda. Seseorang akan mudah mempelajari yang sesuai dengan hakikatnya.

Kemampuan sering diartikan secara sederhana sebagai kecerdasan. Kecerdasan adalah kemampuan dalam belajar. Kemampuan umum didefinisikan sebagai kompetensi komparatif individu dalam berbagai tugas, termasuk memecahkan masalah dengan waktu yang terbatas. Motivasi berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar. Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri seseorang/siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjalin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat dicapai oleh siswa (Marleni, 2016).

b. Faktor Eksternal

Ada beberapa eksternal yang mempengaruhi minat belajar siswa antara lain sebagai berikut:

1) Faktor keluarga

Faktor keluarga, meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.

2) Faktor Sekolah

Faktor sekolah, meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar penilaian di atas ukuran. Keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.

faktor-faktor yang memberikan kontribusi terhadap proses dan hasil belajar adalah kondisi internal dan eksternal siswa. Kondisi internal mencakup kondisi fisik, seperti kesehatan organ tubuh, kondisi psikis, seperti kemampuan intelektual, emosional, dan kondisi sosial seperti kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan. Oleh karena itu, kesempurnaan dan kualitas kondisi internal yang dimiliki oleh siswa akan berpengaruh terhadap kesempurnaan, proses,

dan hasil belajar. Sama kompleksnya pada kondisi internal adalah kondisi eksternal yang ada di lingkungan siswa. Beberapa faktor eksternal seperti variasi dan tingkat kesulitan materi belajar (stimulus) yang dipelajari (direspon), tempat belajar, iklim, susana lingkungan, dan budaya belajar masyarakat akan mempengaruhi kesiapan, minat, proses, dan hasil belajar (Isa, 2020).

Berdasarkan uraian diatas yang telah dijelaskan tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, dapat disimpulkan bahwasanya minat belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu, faktor internal, dan faktor eksternal. Adapaun faktor internal adalah faktor yang muncul dari dalam diri individu itu sendiri, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar individu (siwa) tersebut. Faktor internal dan eksternal merupakan peranan penting dalam proses pembelajaran siswa, oleh karena itu faktor internal dan eksternal harus seimbang.

4. Usaha untuk menumbuhkan minat belajar siswa

Minat sangat penting untuk ditumbuhkan agar peserta didik berhasil dalam pendidikannya, untuk membangkitkan atau menumbuhkan minat belajar siswa ada beberapa usahanya diantaranya:

- a. Membandingkan adanya kebutuhan peserta didik sehingga peserta didik rela belajar tanpa adanya paksaan
- b. Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan persoalan pengalaman yang dimiliki peserta didik sehingga mudah menerima pelajaran.
- c. Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mendapatkan yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif.
- d. Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual peserta didik.
- e. Menggunakan media gambar yang dapat memicu minat belajar siswa.

Menurut wijaya kusuma yang dikutip oleh Ali Asmi usaha untuk menumbuhkan minat belajar siswa sebagai berikut:

- a. Materi yang dipelajari haruslah menjadi menarik dan menimbulkan suasana yang baru. Misalnya, dalam bentuk permainan, diskusi, atau pemberian tugas diluar sekolah sebagai variasi kegiatan belajar.

- b. Materi pelajaran mejadi lebih menarik apabila siswa mengatahi tujuan dari pelajaran itu.
- c. Minat siswa terhadap pelajaran dapat dibangkitkan denga variasi metade yang digunakan.
- d. Minat siswa bisa juga dibangkitkan kalu mereka mengetahui manfaat atau kegunaan dari pelajaran itu baginya (Asmi, 2018).

Berdasarkan uraian yang telah diparkan diatas daphat disimpulkan bahwasanya usaha untuk membangkitkan minat siswa adalah dengan membrikan kesempatan kepada peseta didik, memberikan pemebelajaran yang menarik sehingga peseta didik senang dalam mengitu pembelajaran dan menimbulkan minat dalam dirinya.

5. Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran diartikan suatu upaya yang dilakukan oleh seorang guru atau pendidik untuk memebelajarkan siswa yang belajar. Pemebelajaran juga diartikan sebagai suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dn prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pemebelajaran. pemebelajaran afalah proses interaksi anantara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempenagruhinya, baik faktor internal yang dating dalam diri individu, maupun maupun faktor eksternal yang dating dari lingkungannya. Sedanagkan pemebelajaran menurut UU no. 20 tahun 2003 tentang sisdiknas pasal I Ayat 20 adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada sutu lingkungan belajar. Pada berdasarkan pengertia diatas terdapat beberapa unsur utama dalam proses pemeblejaraan yaitu peseta didik, pendidik dan sumber media belajar. Dimana didalamnya terjkdai hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi antara peseta didik dan pendidik. Konsep pembelajaran juga pada dasarnya merupakan konfersi dari istilah proses belajar mengajar yang selama ini digunakan. (Maimunah)

Sedangkan ilmu fiqih adalah, suatu ilmu yang mempelajari bermacam-macam syariat atau hukum islam dan berbagai macam aturan hidup bagi manusia, baik yang bersifat individu maupun yang berbentuk masyarakat sosial. Ilmu fiqih merupakan

suatu kumpulan ilmu yang sangat besar gelanggang pembahsannya, yang mengumpulkan berbagai ragam jenis hukum islam dan dan bermacam rupa aturan hidup, untuk keperluan seseorang, segolongan dan semasyarakat dan seumum manusia (Bakri, 2003).

Jadi secara umum Ilmu Fiqih itu dapat disimpulkan bahwa jangkauan Fiqih itu sangat luas sekali, yaitu membahas masalah-masalah hukum islam dan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan kehidupn manusia (Bakri, 2003).

Berdasarkan pengertian diatas maka pemebelajaran Fiqih adalah jalan yang dilakukan secara sadar, terarah dan terancang mengenai hukum-hukum Islam yang berhubungan dengan perbuatan mukallaf maupun bersifat ibadah maupun muamalah yang bertujuan agar anak-anak didik mengetahui memamhami serta melaksanakan ibadah sehari-hari. Dalam pemebelajaran Fiqih tidak hanya dilakukan proses interaksi antara guru dan anak didik dalam kelas.

C. Peneletian Yang Relevan

1. Penelitian dilkasanakan oleh Sri Wahyuni dengan judul “ penerapanmedia gambar pada mata pelajaran fiqih kelas IIIB di MI NW johor pelita gunung sari Lombok barat tahun pelajaran 2019/2020. Hasil dari penelitisn ini adalah penerapan media gambar pada mata pelajaran fiqih siswa kelas IIIB di MI NW johar pelita sudah cukup baik. Dan guru di MI NW johar pelita sudah menerapka media gambar tersebut dengan langakah-langkah terlebih dahulu menyesuaikan materi dengan menggunakan media gambar yang akan digunakan, melakasanakan proses pembelajaran dengan menguunakan media gambar. Pada penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni, peneliti membahas tentang penerepan media gambar pada mata pelajaran fiqih.
2. Penelitin yang dilkasanakan oleh Bunga Pemeng dengan judul “Peranan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Muallimin Muhammadiyah cabang Makassar kota Makassar”. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa media gamabar sangat berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs mallimin Muhammadiyah cabang Makassar. Dengan melihat dari aspek-aspek yang diukur seperti: media gambar membantu proses belajar siswa, meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan keaktifan belajar siswa, siswa lebih mudah memamahami pelajaran, dan media gambar efektif dalam pembelajaran fiqih.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Munawaroh dengan judul penerepan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar fiqih kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ismariah alqur'aniyah raja basa Bandar lampung tahun pelajaran 2013/2014. Hasil dari penelitian ini adalah aktivitas siswa selama pembelajaran dengan media gambar terciptanya suatu pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Untuk penggunaan media gambar dapat terus diterapkan dalam pembelajaran fiqih di MI, karena terbukti memberikan peningkatan aktivitas siswa dari beberapa indikator aktivitas yang telah ditetapkan.

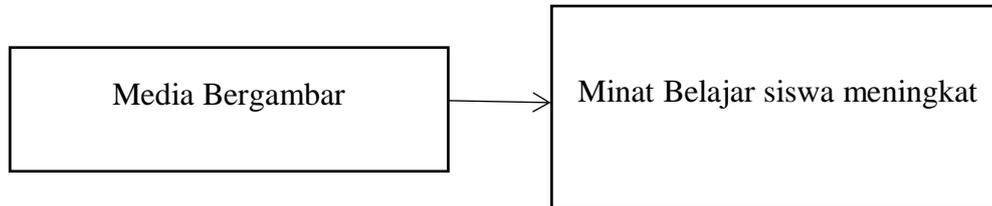
Perbedaannya adalah terletak pada meningkatkan minat belajar siswa dan tempat yang dijadikan objek penelitian. Peneliti menggunakan uji T (uji eksperimen) dimana peneliti akan memberikan berupa soal post-test dan pretest untuk kelas control dan kelas eksperimen.

D. Kerangka Pemikiran

Proses pembelajaran yang dilaksanakan di MAS Al-Washliyah 22 Tembung dengan menggunakan media papan tulis dan metode ceramah media dan metode ini sangat sering digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Akan tetapi menggunakan media dan metode ini sangat cenderung membuat peserta didik lebih mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dikarenakan peserta didik sudah terbiasa mendengarkan dan melihat sehingga mereka membutuhkan variasi yang baru dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Sehingga dengan tingkat kebosanan peserta didik dalam pembelajaran, mereka membutuhkan suatu perubahan berupa media yang dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Apalagi dimasa pandemi Covid-19 guru hanya menggunakan media whatsapp untuk melaksanakan pembelajaran. Dimana mereka hanya dapat mengirim tugas saja, sehingga proses pembelajaran peserta didik kurang efektif. Dimana peserta didik mengerjakan tugas dan mendapatkan jawabannya melalui aplikasi google tanpa berfikir dan membuka buku kembali untuk mendapatkan jawaban. Dan ada sebagian peserta didik bermain hp dari pada mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya. Oleh karena itu dibutuhkan perubahan proses pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Menggunakan media bergambar adalah salah satu media untuk meningkatkan minat belajar siswa, dimana media bisa membuat siswa lebih tertarik untuk melaksanakan proses pembelajaran, seraya guru memaparkan materi

yang diajarkannya guru juga bisa langsung memaparkan gambar, supaya peserta didik mudah memahami pembelajaran dan menumbuhkan minat dalam belajar pada mata pelajaran fiqih. Dan akhirnya dengan adanya media gambar ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih, maka kerangka berfikir ini dapat digambarkan sebagai berikut:



E. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atau jawaban sementara atas permasalahan penelitian yang memerlukan data untuk menguji kebenaran dugaan tersebut. Hipotesis dalam penelitian adalah:

Ha = Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media bergambar terhadap minat belajar siswa di MAS Al- Washliyah 22 Tembung.

Ho= Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media bergambar pada minat belajar siswa di MAS Al-Washliyah 22 tembung.

Berdasarkan kedua hipotesis yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti lebih dominan kepada hipotesis yang menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media bergambar terhadap minat belajar siswa di MAS Al-Washliyah 22 Tembung(Ha).

BAB III

METOTDOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, oleh sebab itu penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada analisis pada data-data numerical (angka). Metode penelitian kuantitatif lebih cenderung kepada penghitungan angka-angka statistik, guna untuk pengukur dalam suatu peneliti.

Tujuan utama dari penelitian kuantitatif adalah mendapatkan ukuran-ukuran dari perilaku narasumber atau responden dan penelitian lebih focus pada narasumber atau responden. Selain itu, metode penelitian kuantitatif dipilih dalam penelitian ini supaya penelitian lebih valid karena penelitian kuantitatif dapat diketahui pengukurannya berupa angka-angka yang dihitung melalui perhitungan rumus-rumus yang sudah diketahui.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian penulis adalah di MAS Al- Wahliyah 22 Tembung, Jl Besar Tembung No. 78. Hutan, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Provinsi. Sumatera Utara.

2. Waktu penelitian

Adapun waktu penelitian dilakukan pada tanggal 17 Oktober- 05 November 2022

C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Menurut Morisson populasi ialah sebagai suatu kumpulan subjek, variable, konsep, atau fenomena. Kita dapat meneliti setiap anggota populasi untuk mengetahui sifat populasi yang bersangkutan. Yang menjadi

populasi dalam penelitian ini adalah kelas X MAS Al-Washliyah 22 Tembung yang berjumlah 40 siswa.

2. Tehnik Pengambilan sampel

Tehnik pengambilan sampel dalam peneletian ini adalah dengan menggunakan teknik pengambilan sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan suatu teknik yang menentukan sampel apabila semua anggota dari populasi yang digunakan. Sampel yang akan peneliti jadikan objek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dikelas X MAS Al-Washliyah 22 Tembung. Pelaksanaan sampling jenuh dikarenakan jumlah siswa dikelas X ada 36 siswa, dimana sampel yang diambil adalah seluruh siswa didikelas X MAS Al-Washliyah 22 Tembung.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah bagian dari populasi yang sengaja dipilih oleh peneliti untuk diamati. Sehingga sampel lebih kecil ukurannya dibandingkan populasi.

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 orang siswa yang diambil 100% jumlah populasi. Dimana sampel tersebut sebagai berikut:

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	X	17	19	36

Jadi jumlah sampel pada penelitian ini adalah semua murid kelas X MAS AL-Washliyah 22 Tembung.

D. Variabel penelitian

1. Variabel bebas (variable yang mempengaruhi) yang dikembangkan dengan X, yang menjadi variable bebas dalam penelitian ini adalah “Pengaruh media bergambar”
2. Variable terkait (variable yang dipengaruhi) yang dilambangkan dengan Y, yang menjadi Variable terikat dalam penelitian ini adalah”Minat belajar”

E. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel penelitian adalah suatu nilai dalam suatu objek atau kegiatan yang mempunyai berbagai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian akan ditarik kesimpulannya. Tujuan dari dirumuskannya defenisi-defenisi variabel untuk menghindari kesalahan dalam mengumpulkan data-data yang ada dalam penelitian ini defenisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut:

1. Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecenderungan jiwa terhadap suatu yang terdiri dari perasaan senang, memperhatikan, kesungguhan, adanya motivasi dan tujuan dalam mencapai suatu tujuan.
2. Media bergambar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perwujudan lambang dari hasil peniruan-peniruan benda-benda, pemandangan, curahan pikir atau ide-ide yang divisualisasikan kedalam bentuk dua dimensi. Pemanfaatan media pembelajaran ada dalam metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru-siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya.

F. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah hal yang sangat penting dilakukan dalam sebuah penelitian. Jika tidak dilakukan pengumpulan data maka penelitian tidak dapat dilakukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Angket. Angket yaitu teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk di isi sendiri oleh responden. Jadi jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah tertutup, yaitu responden diberi sejumlah pertanyaan yang menggambarkan hal-hal yang ingin di ungkapkan oleh responden terhadap pertanyaan. Selanjutnya responden menjawab pertanyaan sesuai dengan keadaan. Disetiap jawaban responden diberi tanda check.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Sanjaya instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian agar dapat menghasilkan suatu yang diharapkan dalam suatu penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian adalah instrument lembar kuisisioner/angket. Kuisisioner/angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna/peneliti.

Adapun instrument yang dilakukan penelitian ini sebagai berikut:

KISI-KISI ANGKET

No	Variabel	Indikator	Nomor Butir
1.	Minat Belajar	a. Senang dalam pembelajaran b. Tertarik pada pelajaran c. Memiliki antusiasme dan perhatian yang tinggi dalam belajar. d. Kreatif dan ingin lebih maju e. tidak mengenal lelah dalam belajar.	1,4,6,14, 2,7,9,19, 12,10,15,18 16, 8,5, 17 13,3,11, 20

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis penelitian kuantitatif, dimana teknik ini menguji dan menganalisis data-data dengan memperhitungkan berupa angka, dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian yang telah diujikan, dengan rumus-rumus sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas disebut juga dengan uji kesasihan data. Uji validitas adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah suatu alat ukur yang digunakan benar. Uji validitas terdapat macam yaitu mengkorelasikan antar skor butir pertanyaan dengan item, maupun mengkolelarikan masing-masing

skor indicator dengan total skor konstruk. Untuk mencapai uji validitas tiap butir tes digunakan rumus kolerasi produk momen sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan :

R_{xy} = keofisenan korelasi antara variabel X dengan Y

\sum_{xy} = jumlah perkalian variabel X dengan Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat variabel X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat variabel Y

$(\sum x)^2$ = jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

n = banyaknya sampel

jika r_{hitung} pada taraf relevan 95% dan alpha 0,0005 maka instrumen dinyatakan valid, dan apabila sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil (<) r_{tabel} pada taraf relevan 95% atau alpha 0, 05 maka dinyatakan tidak valid.

2. Uji Realibitas

Uji realibitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur kesesuaian kuisisioner yang berupa petunjuk dari variabel. Uji keteladanan dapat dikatakan juga sebagai uji realibitas, maknanya penanda yang menunjukkan sejauh mana suatu alat terbukti dan dapat diandalkan. Maka dari pernyataan itu realibitas digunakan dengan tujuan untuk mengenal kesesuaian alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan akan tetap sesuai jika dilakukan pengukuran ulang. Alat ukur tersebut akan diakaui kevalidannya apabila menghasilkan hasil yang sama ketiak dilakukan pengukuran ulang.

Untuk menguji realibilitas tes, maka menggunakan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11}	= keefisienan realibilitas tes
n	= banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes
1	= bilangan konstanta
$\sum S_i^2$	= jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item
S_i^2	= varian total

Jika nilai alpha > 0,7 maka realibilitas mencukupi, namun apabila alpha > 0,80 menandakan bahwa seluruh item realible dan seluruh tes secara konststiten memiliki realibilitas yang kuat.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji persyaratan yang yang dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan. Pengujian asumsi klasik ini ditunjukkan agar dapat menghasilkan model regresi yang memnuhi kriteria. Maka peneliti disini menggunakan uji normalitas saja, karena uji Normalitas sudah termasuk dala uji asumsi klasik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilkukan untuk dapat menguji apakah data yang telah didapatkan dan yang akan digunakan untuk uji hipotesis yaitu data dari defenden dan independen yang digunakan untuk berkontribusi secara normal ataukah tidak. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan uji dengan analisis statistic yaitu uji Kolmogrov-Smirnov. Untuk keperluan uji normalitas dalam peneletian ini digunakan rumus kolmogrov-smirnov yaitu:

$$D_{max} = F_{\alpha}(x) - F_e(x)$$

Keterangan :

D_{max}	= nilai selisih maksimal dari distribusi dari frekuensi kumulatif
$\alpha(x)$	= frekuensi kumulatif relasi
$f_e(x)$	= frekuensi kumulatif teoritis.

4. Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji homogenitas varians, yakni uji terbatas dibandingkan varians terkecil menggunakan table F. pada taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha=5\%$ dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung varians terbesar dan varians terkecil

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

- b. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}

c.

db pembilang = n-1 (untuk varians terbesar)

db penyebut = n-1 (untuk varians terkecil)

Taraf signifikan (α) = 5%

- d. Kriteria pengujian jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak homogeny.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka homogen.

5. Uji Regresi Linier Sederhana

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji regresi linier sederhana, uji regresi linier sederhana adalah salah satu metode regresi yang dapat dipakai sebagai alat inferensi statistik untuk menentukan pengaruh sebuah variabel bebas (independen) terhadap variabel terkait (dependen) .

Adapun rumus uji regresi sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Keputusan Pembelian (Variabel dependen, subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan)

a = Variabel Konstan

b = Angka arah atau koefisien regresi

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Mas Al-Wasliyah 22 Tembung

1. Identitas sekolah

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah 22
Alamat Madrasah	: Jl. Besar Tembung No. 78 Lingkungan IV
Kelurahan	: Tembung
Kecamatan	: Percut Sei Tuan
Kabupaten/Kota	: Deli Serdang
Kode Pos	: 20371
Telepon/Fax	: 061-7382871
Email atau Website	: masalwasiyah22tembung@gmail.com
Status Sekolah Madrasah	: Swasta
Jenjang Akreditasi	: B
Tahun Berdiri	: 1986
Tahun Beroperasi	: 1986
Nama Kepala Sekolah	: Faisal Hamzah, M.Pd
Waktu Belajar	: Pagi
NSM/NPSN	: 131212070005/10264753
Luas Tanah	: 450m ²

2. Sejarah dan latar belakang berdirinya Mas Al-Washliyah 22 Tembung

Latar belakang berdirinya Mas Al-Washliyah 22 Tembung adalah keinginan masyarakat untuk memajukan pendidikan agama yang setara dengan Pendidikan umum. Keinginan untuk melanjutkan Pendidikan madrasah lanjutan bagi peserta didik yang berasal dari madrasah tsanawiyah.

Pada tahun 1986 diawalinya MTs Al-Washliyah Tembung menamatkan Alumni-1 yang semuanya tidak mungkin tertampung di sekolah/madrasah Negeri seperti MAN-1 dan MAN-2 Medan dan berkembangnya MTs/SLTP di Kecamatan Percut Sei Tuan serta animo masyarakat sudah memahami manfaat madrasah.

Dengan dasar itulah para tokoh Al-Washliyah Desa Tembung yang juga pengurus Pimpinan Ranting Al-Washliyah Desa Tembung bermusyawarah dan membuat sepucuk surat kepada MPK PB Al-Jam'iyatul Washliyah yang berkedudukan di Medan tentang permohonan SK Pendiri Aliyah Al-Washliyah di Desa Tembung.

Di mana Pendiri Aliyah ini dilakukan dengan cara bergotong royong bersama masyarakat sekitar dengan diawali menyumbang sebuah batubata tiap keluarga dan orang tua murid. Madrasah Aliyah ini berlokasi di pinggir jalan besar umum, di atas tanah yang luasnya 450m, dan luas bangunannya 258m berlantai 4.

Tanggal 14 Juni 1986 mulai dilakukan kegiatan Belajar Mengajar yang jumlah siswanya sebanyak 18 orang, kemudian MPK PB Al-Jam'iyatul Washliyah Medan mengesahkan pada tanggal 25 Oktober 1986, yang ditandatangani oleh **“H. Bahari Emde Sebagai Ketua, dan Drs. H. Usman Hamzah Sebagai Sekretaris”**. Tahun 1988 Aliyah mendapat jenjang Akreditasi terdaftar **Klasifikasi “B”** oleh Kanwil Depag RI Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Jakarta.

Pada tahun 2005 mendapat piagam Akreditasi **“B” (Baik)** oleh Kanwil Depag Provinsi Sumatera Utara. Aliyah ini sudah menamatkan 26 alumni hingga sampai tahun ajaran 2013-2014. Rata-rata alumni ini berperan di masyarakat seperti di mesjid dan ada yang membuka sarana pendidikan TPA/TK serta sudah banyak yang mengabdikan di Pemerintahan dan swasta. MAS Al-Washliyah 22 Tembung dipimpin oleh seorang Kepala : M. Darwis Nasution pada tahun 1986-1992, dan Hj. Siti Asrah D, BA pada tahun 1992-2003, serta H. Abdul Halim Ombak, S.Pd.I pada tahun 2003-2010, Nur Halimah, S.Ag pada tahun 2010 sampai dengan sekarang ini (Hasil penelitian penulis).

3. Visi dan misi Mas Al-Wasliyah 22 Tembung

a. Visi

Visi MAS Al-Washliyah 22 Tembung

- 1) Mewujudkan insan pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri dan masyarakat lainnya.
- 2) Bertanggungjawab atas pembangunan bangsa dan Negara Republik Indonesia berdasarkan Tujuan Pendidikan Nasional dan Tujuan Pendidikan Al-Washliyah.

b. Misi

Misi MAS Al-Wasliyah 22 Tembung

- 1) Membentuk manusia yang:
 - a) Mukmin dan Taqwa
 - b) Berpengetahuan Luas dan Dalam
 - c) Berbudi Pekerti Yang Tinggi
 - d) Cerdas dan Tangkas Dalam Berjuang
 - e) Sehat Jasmani dan Rohani
- 2) Memberikan bekal kemampuan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi
- 3) Menunjukkan kebahagiaan Dunia dan Akhirat (Hasil penelitian penulis)

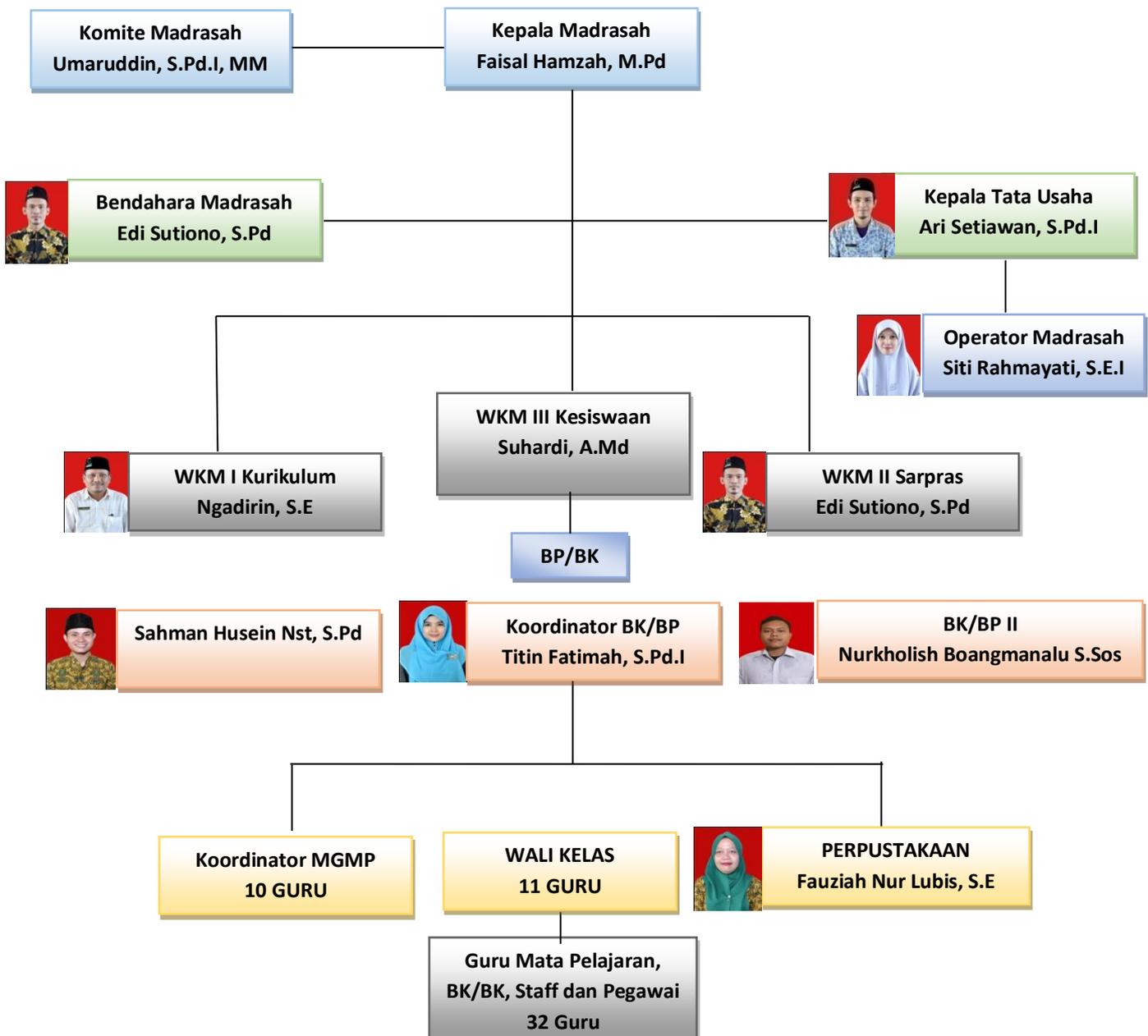
4. Tujuan Mas Al-Wasliyah 22 Tembung

a. Tujuan Jangka Pendek Meliputi:

- 1) Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar
- 2) Pelaksanaan Administrasi
- 3) Melengkapi Sarana Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Administrasi
- 4) Melaksanakan Kegiatan Ekstrakurikuler
- 5) Melengkapi Sarana BP, UKS, dan Ibadah

- b. Tujuan Jangka Panjang Meliputi:
- 1) Belajar
 - 2) Laboratorium
 - 3) Perpustakaan
 - 4) Koperasi
 - 5) UKS
 - 6) Keterampilan
 - 7) Pendidikan Komputer(Hasil penelitian penulis)

5. Struktur organisasi Mas Al-Wasliyah 22 Tembung



6. Daftar nama Guru MA

SISWA DAN SISWI
Mas Al-wasliyah 22
Tembung

ing

Tabel 4.1 Nama guru

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Pendidikan Terakhir
1	Faisal Hamzah, M.Pd	-	S-2
2	Nadirin, S.E	Ekonomi	S-1
3	Edi sutiono, S.Pd	Penjaskes	S-1
4	Suhardi, A.Md	-	D-3
5	Ari setiawan, S.Pd.I	Aqidah Akhlak	S-1
6	Fauziah Nur Lubis, S.E	-	S-1
7	Siti Rahwayati, S.E.I	Ekonomi	S-1
8	Marni Rama, S.Pd	Bahasa Inggris	S-1
9	Parlindungan Simanjuntak, S.Ag	Sosiologi	S-1
10	Dra. Ngatminah Ramadhany	Bahasa Arab	S-1
11	Latifatul Husnah, S.Pd	Bahasa Indonesia	S-1
12	Rajab Munthe, S.HI, S.Pd.I	SKI dan Fiqih	S-1
13	Ermita Lubis, S.Pd	Bahasa Indonesia	S-1
14	Suci Purnama, S.Pd	Kimia	S-1
15	Husnayani, S.T	Matematika	S-1
16	Dra. Siti Fatimah	Qur'an Hadist & Aqidah	S-1
17	Julia Neti Rahmadani, S.Pd	Pkn & Sejarah Indonesia	S-1

18	Fahrur Rozi, S.Pd	Penjaskes	S-1
19	Ade Irfan Ritonga, S.Pd	Matematika	S-1
20	Sahman husein Nasution, S.Pd	BK	S-1
21	Siti Leona Fatra, S.Pd	Bahasa Inggris	S-1
22	Atina Tiffani Gurning, S.Pd	Seni Budaya	S-1
23	Sugiarti, S.Pd	Biologi	S-1
24	Fajar Kurniati, S.Pd	Fisika	S-1
25	Titin Fatimah, S.Pd.I	BK	S-1
26	Hayruddin Ginting, S.E	Pra Karya & Kewirausahaan	S-1
27	Annisa Hasri, S.Pd	Geografi	S-1
28	Emma Anggraini, S.Pd	Sejarah	S-1
29	Akublan Siregar, S.Pd	Fiqih	S-1
30	Fatkhu Rachman Pane, S.Pd	Matematika	S-1

Sumber sekolah

Dari Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa secara kuantitas guru Madrasah Aliyah Al-Wasliyah 22 Tembung sudah cukup memadai, tinggal bagaimana masing-masing guru tersebut mengembangkan ilmunya dan memacu peran serta fungsi.

7. Keadaan siswa

Selain guru, siswa juga merupakan faktor penentu dalam proses terbentuknya suatu karakter pada dirinya. Siswa adalah subjek sekaligus objek pembelajaran, sebagai subjek karena siswayang menentukan hasil belajar, sebagai objek karena siswa menerima pembelajaran dari guru. Oleh karena itu, siswa memiliki peran yang sangat penting untuk menentukan kualitas perkembangan potensi pada dirinya.

Sebagaimana halnya guru dalam sebuah lembaga pendidikan, keadaan siswa pun sangat memegang peranan penting. Lancer dan macetnya sebuah sekolah, biasanya tampak dari keberadaan siswanya, kapasitas atau mutu siswa pada suatu lembaga pendidikan akan menggambarkan kualitas lembaga pendidikan tersebut. Oleh karena itu, siswa yang merupakan bagian dari pelaku proses belajar mengajar haruslah mendapat perhatian khusus dari pihak pelaku pendidikan, supaya mereka dapat melaksanakan amanah sebagai generasi penerus agama, bangsa dan Negara.

Siswa merupakan komponen yang paling dominan dalam melaksanakan proses belajar mengajar, dimana siswa menjadi sasaran utama dalam pelaksanaan pendidikan. Oleh Karena itu, tujuan dari pendidikan sangat ditentukan oleh bagaimana merubah sikap, tingkah laku dan membentuk karakter siswa secara positif. Setiap siswa mempunyai tugas perkembangan kearah yang wajar baik fisik maupun mental, banayak sekali tugas-tugas oerkembangan anak mulai dari sejak lahir hingga dewasa. Oleh karena itu, sekolah mempunyai tugas untuk memberikan pelayanan bimbingan kepada siswa agar tugas-tugas perkembangan itu dpat terselesaikan dengan baik.

8. Jumlah siswa Mas Al-Wasliyah 22 Tembung

Tabel 4.2 jumlah siswa

KELAS	LK	PR	JUMLAH
X	17 Siswa	19 Siswa	36 Siswa

Sumber : Data Sekolah

9. Sarana dan prasarana Mas Al-Wasliyah 22 Tembung

a. sarana

Tabel 4.3 Sarana

No	Nama Alat	Jumlah	Keterangan
1	Komputer	22	Baik
2	Televisi	2	Baik
3	VCD/DVD	2	Baik
4	Kamera / Digital	1/1	Baik
5	Laptop	2	Baik
6	Ampli	2	Baik
7	Printer	3	Baik
8	OHP/Screen	2/1	Baik
9	Microphone	4	Baik
10	Laudspeaker	4	Baik
11	Tape Recorder	2	Baik
12	LCD Projector	1	Baik

Sumber : Data Sekolah

b. prasarana

Tabel 4.4 Prasarana

Ruang / Mebeler	Jlh/Ukuran	Kondisi	Diharapkan	Keterangan
Teori / Kelas	11	Baik	Baik	-
Laboratorium IPA	7x15	Tdk Baik	Baik	-
Lab Komputer	7x8	Baik	Baik	-
Perpustakaan	5x8	Baik	Baik	-
Serba Guna	8x27	Baik	Baik	-
Kantor	115 m	Baik	Baik	-
Musholla	8x5 m	Baik	10x15	Diperluas
Lap. Olah Raga		Baik	Baik	-
Alat Olah Raga		Kurang Baik	Lengkap	Dilengkapi
Alat Lab IPA		Kurang Baik	Memadai	Dilengkapi

Sumber : Data Sekolah

Berdasarkan tabel 4.3 dan 4.4, sarana dan prasarana dapat berfungsi untuk membantu dalam proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Al-Wasliyah 22 Tembung, khususnya yang berhubungan langsung dalam kelas. Sarana yang lengkap akan menjamin tercapainya tujuan pembelajaran, begitupun sebaliknya sarana dan prasarana yang standar minimal tidak akan mendukung kesuksesan proses belajar mengajar, bahkan besar kemungkinan bisa menghambat.

B. Deskripsi Karakteristik Sampel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan satu kelas yaitu kelas X dengan jumlah sampel sebanyak 36 siswa. Adapun deskripsi sampel dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia dan asal sekolah. Adapun deskripsi sampel sebagai berikut:

1. Karakteristik sampel berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.5 karakteristik Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Kelas	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
1	X	Laki-laki	17	47%
		perempuan	19	53%
Total			36	100%

2. Karakteristik sampel berdasarkan usia

Tabel 4.6 karakteristik Sampel Berdasarkan usia

No	Kelas	Usia	Jumlah	Persentase
1	X	15	29	81%
		16	7	19%
Total			36	100%

3. Karakteristik sampel berdasarkan asal sekolah

Tabel 4.7 karakteristik Sampel Berdasarkan asal sekolah

No	Kelas	Asal sekolah	Jumlah	Persentase
1	X	Smp	36	100%
		Pesantren	-	

Total	36	100%
-------	----	------

C. Penyajian data

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Beberapa penelitian dilakukan untuk mendapatkan data-data yang valid. Peneliti menggunakan metode questioner/angket dimana data-datanya sebagai berikut:

1. Distribusi frekwensi sebelum menggunakan media bergambar

No	Nama	Nilai
1	Muhammad Kholid Lubis	70
2	Fadhli Ramadhan Daulay	68
3	Surya Ramadhan Hasibuan	64
4	Ananda Praseptya	73
5	Ahari Lian Sahna	59
6	Ahmad Kahfi	60
7	Rian Ananda Sihotang	52
8	Achmad Fadhila Hsb	51
9	Walfajri Alvi Akbar	66
10	Gabe Ardy Hutabarat	63
11	Muhammad Zidan	63
12	Andi Prasetyo	72
13	Syafiqurrahman	53
14	M. Riski Marpaung	59

15	Muhammad Nur Ilham	60
16	Afiq Raihan Lubis	69
17	Aulia Danan Jaya	68
18	Mesly Ramadhani	78
19	Auliya Fadhila Nst	63
20	Marsyahada Quds Zahran	66
21	Dina Syahada	72
22	Assyifa Rizka Nst	71
23	Dinda Rahma Gustiani	62
24	Nnayla fauziah	69
25	Cahya Aqila	65
26	Annisa Ramadhani	65
27	Viola Jayasri Artanti S	60
28	Nur Aisyah Zheryn Hutasuhut	77
29	Siti Fadhila Lestari	62
30	Nabila Angraeni	63
31	Ika Refani putri Siregar	60
32	Yollanda Khalfica	73
33	Faizah Mufidah Lubis	66
34	Tasya Aulia	79
35	Mai Sara	66
36	Najwatun Nisa	67

	jumlah	2354
	Rata-rata	65,388

2. Distribusi frekwensi sesudah menggunakan media bergambar

No	Nama	Nilai
1	Muhammad Kholid Lubis	82
2	Fadhli Ramadhan Daulay	74
3	Surya Ramadhan Hasibuan	73
4	Ananda Praseptya	80
5	Ahari Lian Sahn	67
6	Ahmad Kahfi	72
7	Rian Ananda Sihotang	60
8	Achmad Fadhila Hsb	60
9	Walfajri Alvi Akbar	71
10	Gabe Ardy Hutabarat	69
11	Muhammad Zidan	65
12	Andi Prasetyo	78
13	Syafiqurrahman	57
14	M. Riski Marpaung	66
15	Muhammad Nur Ilham	74
16	Afiq Raihan Lubis	69
17	Aulia Danan Jaya	68

18	Mesly Ramadhani	84
19	Auliya Fadhila Nst	68
20	Marsyahada Quds Zahran	71
21	Dina Syahada	76
22	Assyifa Rizka Nst	74
23	Dinda Rahma Gustiani	68
24	Nnayla fauziah	74
25	Cahya Aqila	71
26	Annisa Ramadhani	74
27	Viola Jayasri Artanti S	70
28	Nur Aisyah Zheryn Hutasuhut	82
29	Siti Fadhila Lestari	68
30	Nabila Angraeni	69
31	Ika Refani putri Siregar	69
32	Yollanda Khalfica	80
33	Faizah Mufidah Lubis	72
34	Tasya Aulia	82
35	Mai Sara	72
36	Najwatun Nisa	72
	jumlah	2581
	Rata-rata	71,694

Dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media bergambar terhadap minat belajar siswa di Mas al-Wasliyah 22 tembung. Peneliti menggunakan tes questioner/angket yang beberapa pernyataannya diberikan kepada siswa.

D. Analisis Data

1. Uji Validitas

Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti terlebih dulu melakukan pengujian questioner/angket beberapa uji validitas dan reabilitas. Jumlah item soal yang diuji sebanyak 20 butir soal. Dari hasil skor jawaban responden pada questioner/angket yang digunakan pada variable Y yakni minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih dilakukan pengujian validitas pada tiap butir pernyataan yang digunakan. Berdasarkan perhitungan validitas angket diperoleh nilai $r_{hitung}=0,653$, nilai r_{tabel} untuk $N=36, dk = 36-2= 34$ pada $\alpha=0,05$ adalah 0,339. Dengan demikian diketahui bahwa $r_{hitung}>r_{tabel}$ yaitu $0,653>0,339$, maka soal nomor satu dinyatakan valid

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,653	0,339	Valid
2	0,657	0,339	Valid
3	0,590	0,339	Valid
4	0,329	0,339	Tidak valid
5	0,350	0,339	Valid
6	0,418	0,339	Valid
7	0,682	0,339	Valid
8	0,335	0,339	Tidak valid
9	0,410	0,339	Valid

10	0,218	0,339	Tidak valid
11	0,262	0,339	Tidak valid
12	0,310	0,339	Tidak valid
13	0,421	0,339	Valid
14	0,564	0,339	Valid
15	0,547	0,339	Valid
16	0.500	0,339	Valid
17	0,129	0,339	Tidak valid
18	0,663	0,339	Valid
19	0,632	0,339	Valid
20	0,605	0,339	Valid

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 20 butir angket yang disediakan hanya ada 14 butir angket yang valid dan 6 butir angket yang tidak valid, sehingga angket yang digunakan dalam penelitian ini hanya ada 14 butir angket. Adapun angket yang dinyatakan valid sebagai berikut:

Tabel 4.9 Kisi-Kisi Angket yang Valid

No	Variabel	Indikator	Nomor Butir
1.	Minat Belajar	a. Senang dalam pembelajaran b. Tertarik pada pelajaran c. Memiliki antusiasme dan perhatian yang tinggi dalam belajar. d. Kreatif dan ingin lebih maju e. tidak mengenal lelah dalam	1,6,14, 2,7,9,19, 15,18 16,,5 13, 3, 20

		belajar.	
--	--	----------	--

2. Uji realibitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan apakah angket yang digunakan dapat dipercaya atau tidak untuk dijadikan alat pengumpulam data. Jika instrument reliable (dapat dipercaya) maka hasilnya dapat dipercaya. Untuk menghitung reliabilitas peneliti menggunakan bantuan program SPSS 29.00 dengan hasil sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.852	14

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS 29.00

Dari tabel diatas diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,852. Nilai tersebut lebih besar dari rtabel pada taraf signifikan 0,05 (95%) yaitu : 0,339, maka angket terbukti reliabel untuk digunakan karena rhitung > rtabel (0,852 > 0,339).

3. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Untuk menguji normalitas data digunakan dengan uji *Kolmogrov smirnov* dengan bantuan program spss 29.00 sebagai berikut :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		36	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.98995395	
Most Extreme Differences	Absolute	.158	
	Positive	.111	
	Negative	-.158	
Test Statistic		.158	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.024	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.024
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.020
		Upper Bound	.028

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji Normalitas ini adalah jika nilai signifikan $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi Normal dan sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi Normal. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan $> 0,05$ yaitu $0,024 > 0,05$. bahwa berdistribusi Normal.

4. Uji homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan varians atau tidak.

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar fiqih	Based on Mean	.238	1	70	.627
	Based on Median	.237	1	70	.628
	Based on Median and with adjusted df	.237	1	69.970	.628
	Based on trimmed mean	.238	1	70	.627

Sumber SPSS 29.00

Ketentuan Dalam Uji Homogenitas menyatakan jika signifikan $> 0,05$ maka distribusi data adalah homogen, berdasarkan data diatas diperoleh nilai $0,627 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut Homogen.

5. Uji Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari suatu pengaruh dari suatu variable ke variable lainnya maka disini peneliti menggunakan bantuan Aplikasi SPSS 29.00 dengan hasil sebagai berikut:

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1251.662	1	1251.662	136.009	<,001 ^b
	Residual	312.894	34	9.203		
	Total	1564.556	35			

a. Dependent Variable: minat belajar

Ketentuan dalam uji regresi linier sederhana jika nilai signifikansi $<$ dari $0,05$ artinya variable X berpengaruh terhadap variable Y. berdasarkan data diatas diperoleh nilai signifikan $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara variable X terhadap variable Y. sehingga dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang

signifikan dalam penggunaan media gambar terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di kelas X Mas Al-Wasliyah 22 tembung

E. Interpretasi Hasil Analisis Data

Adapun hasil yang didapatkan peneliti dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media gambar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Mas Al-Wasliyah 22 Tembung dengan berdasarkan pengolahan data yang peroleh Minat belajar siswa dengan nilai rata-rata sebelum menggunakan media 65,388 sedangkan setelah menggunakan media dengan nilai rata-rata 71,694. Berdasarkan hasil validitas yang dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS dinyatakan 14 butir soal valid dan 6 butir soal tidak valid. Untuk hasil uji reliabilitas di peroleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,852. Nilai tersebut lebih besar dari r hitung yaitu : 0,339, maka angket terbukti reliabel untuk digunakan karena r hitung > r tabel ($0,852 > 0,349$). Sedangkan dalam uji Normalitas ini adalah jika nilai signifikan > 0,05 maka nilai residual berdistribusi Normal dan sebaliknya jika nilai signifikan < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi Normal. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan > 0,05 yaitu $0,627 > 0,05$. Dalam Uji Homogenitas menyatakan jika signifikan > 0,05 maka distribusi data adalah homogen, berdasarkan data diatas diperoleh nilai $0,627 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut Homogen. Dalam Uji Regresi Linier Sederhana bahwa nilai signifikan $0,001 < 0,05$ maka terdapat pengaruh signifikan variabel X terhadap variabel Y.

Sebelum peneliti melakukan penelitian ini, peneliti telah mendapatkan sumber penelitian yang saling berkaitan dengan judul peneliti, guna mempermudah penyusunan skripsi, adapun yang diperoleh dari peneliti yang pertama yaitu Fani Septiana Puspitawati dengan judul Penggunaan Media Gambar Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Darur Rahman Marga Tiga Lampung Timur, penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV madrasah ibtidaiyah ma'arif darur rahman, hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan media gambar pada siklus I yang ditandai dengan ketuntasan belajar sebesar 54,54% dengan rata-rata mencapai 67,95 kondisi ini diakibatkan karena pembelajaran IPS hanya sebatas menghafal, menulis, merangkum, karena suasana

belajar yang masih monoton dan guru belum mahir dalam menggunakan media gambar. Pada pertemuan Siklus II guru mampu mengolah media menjadi yang bervariasi sehingga menarik perhatian siswa untuk memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Hal ini juga dapat dilihat pada Siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 86,36% yang telah lulus KKM. Jadi penggunaan media gambar mampu meningkatkan hasil belajar siswa MI Ma'arif Darul Rahman Negeri Jemanten dengan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II yaitu 54,54% menjadi 86,36%. Sehingga pada siklus II mengalami peningkatan 31,82%. Dan rata – rata hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II yaitu 67,95 menjadi 71,21. Hal ini mengalami peningkatan sebanyak 3,32. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya penelitian ini menghasilkan peningkatan yang sangat signifikan terhadap minat belajar siswa dalam proses pembelajaran, dimana sebelum menggunakan media bergambar siswa kurang minat dalam belajar, kemudian ketika menggunakan media gambar, dapat menumbuhkan minat, gairah, serta semangat siswa/i dalam proses pembelajaran.

Penelitian yang kedua yang dilakukan oleh Tara Oviani dengan judul penggunaan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar negeri 56 kota Bengkulu, penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas, yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas Vb SD Negeri 56 Kota Bengkulu yang berjumlah 26 subjek penelitian, adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan prestasi belajar IPA kelas V Semester Ganjil materi Alat Peredaran Darah Pada Manusia di SDN 56 Kota Bengkulu Tahun Pelajaran 2018/2019. dari hasil pembelajaran baik dari aktivitas siswa maupun guru hasil belajar yang diperoleh siswa telah mengalami peningkatan. Dimana pada kemampuan awal (pretest) diperoleh hasil belajar dengan rata-rata 55 dan presentase ketuntasan 42%, untuk itu peneliti melaksanakan siklus I, hasil yang diperoleh dengan nilai rata-rata 64 dan presentase ketuntasan 57%, kemudian melakukan siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 75 dan ketuntasan belajar 88%. Dari hasil yang diperoleh tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan media gambar (poster) dalam materi alat peredaran darah pada manusia dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas V di SD Negeri 56 Kota Bengkulu. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya penelitian ini menghasilkan peningkatan yang sangat signifikan terhadap minat belajar siswa dalam proses pembelajaran, dimana sebelum menggunakan media bergambar siswa kurang

minat dalam belajar, kemudian ketika menggunakan media gambar, dapat menumbuhkan minat, gairah, serta semangat siswa/i dalam proses pembelajaran.

Penelitian yang ketiga yang dilakukan oleh Susi Wulandari, 2014, judul: Penggunaan media gambar untuk meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa kelas V terhadap mata pelajaran IPA. Berdasarkan penelitian ditemukan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa yang berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa. Hal ini dapat diketahui dengan nilai tingkat keaktifan siswa dan respon siswa terhadap pelajaran yang mampu mencapai KKM kurang dari 60 hanya 36,12 % (13 siswa) dan 44,45% (16 siswa), sedangkan tingkat pemahaman dari tingkat terendah. Sedang dan tinggi hanya 27,78 % (10 siswa), 50 % (18 siswa) dan 22,22 % (8 siswa) yang mampu mencapai KKM kurang dari 60. Setelah dilakukan tindakan siklus 1 terjadi peningkatan keaktifan dan respon siswa, yaitu dengan naiknya tingkat keaktifan siswa sebesar 63,88% (23 siswa), naiknya respon siswa terhadap pelajaran sebesar 55,55 % (23 siswa). Pembelajaran dengan menerapkan media gambar pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa kelas V SD N Klaten. Keefektifan ini terbukti dari peningkatan keaktifan dan respon siswa yang semula hanya 36,12 % (13 siswa) dan 44,45 % (16 siswa), sedangkan tingkat pemahaman dari tingkat terendah, sedang dan tinggi hanya 27,78 % (10 siswa), 50 % (18 siswa) dan 22,22 % (8 siswa) kemudian setelah dilakukan tindakan, peningkatan yang terjadi cukup signifikan yaitu tingkat keaktifan dan respon siswa sebesar 91,67 % (33 siswa) dan 97,22% (35 siswa) sedangkan tingkat pemahaman yang dicapai oleh siswa yang meliputi tingkatan terendah turun lagi sebanyak 8,33% (3 siswa), tingkatan sedang naik sebanyak 63,89% (23 siswa), dan tingkatan tertinggi naik yaitu 27,78% (10 siswa). Jadi dapat disimpulkan bahwasanya penelitian ini menghasilkan peningkatan yang sangat signifikan terhadap minat belajar siswa dalam proses pembelajaran, dimana sebelum menggunakan media bergambar siswa kurang minat dalam belajar, kemudian ketika menggunakan media gambar, dapat menumbuhkan minat, gairah, serta semangat siswa/i dalam proses pembelajaran.

Penelitian yang keempat yang dilakukan oleh Nuriya Indra Sari dengan judul Pengaruh Media Gambar Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA. Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Nuriya Indra Sari bahwa terdapat total 20 pertanyaan angket yang diberikan kepada responden, ada 2 pernyataan tidak valid dan

18 pernyataan valid pada variabel X dan 20 pernyataan variabel Y ada 5 pernyataan tidak valid dan 15 pernyataan yang valid pada variabel Y. Berdasarkan hasil perhitungan data pengaruh media gambar terhadap minat belajar siswa terdapat hubungan yang tidak linier antara kedua variabel tersebut dengan perolehan signifikansi sebesar 0,641. Dikatakan tidak linier karena signifikansi 0,641 lebih besar dari 0,05 atau $0,641 > 0,05$. Kemudian dalam persamaan regresi $Y = a + bX$ ($Y = 55,940 + 0,031 X$) yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikansi antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Dari perhitungan koefisien korelasi variabel X atau media gambar terhadap variabel Y atau minat belajar siswa diperoleh data nilai korelasi sebesar 0,045 yang dapat diartikan memiliki interpretasi koefisien korelasi yang sangat lemah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat lemah antara variabel media gambar (X) terhadap minat belajar siswa (Y). Angka yang dihasilkan melalui rumus korelasi juga diolah kembali dengan rumus pengujian determinasi, dan sebagai hasilnya diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,2%. Berdasarkan angka determinasi tersebut dapat disimpulkan bahwa media gambar (X) memberikan tidak adanya pengaruh terhadap minat belajar siswa (Y) di kelas V.B SDN Ciputat 01. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya dalam penelitian ini tidak memberikan dampak atau peningkatan terhadap minat belajar siswa dikarenakan hasil yang diperoleh dalam penggunaan media bergambar terhadap minat belajar siswa sangat lemah.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan di Mas Al-Wasliyah 22, sesuai dengan rumusan masalah dapat ditarik kesimpulan bahwa Ada perbedaan nilai rata-rata antara kelas sebelum menggunakan media (65,388) dan kelas sesudah menggunakan media (71,694), dapat dilihat bahwa nilai rata-rata pada kelas sesudah menggunakan media lebih tinggi dibanding nilai rata-rata pada kelas sebelum menggunakan media ($71,694 > 65,388$). Kemudian dari hasil uji regresi linier sederhana di peroleh nilai $0,001 < 0,05$ maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel X terhadap variabel Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ‘Ada pengaruh penggunaan media bergambar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Mas Al-Wasliyah 22 Tembung’

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Penggunaan model pembelajaran menggunakan media bergambar ini dalam pembelajaran Fiqih dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas karena dengan menggunakan media ini, dapat meningkatkan rasa ingin tau yang besar terhadap para siswa.

2. Bagi Guru

Model pembelajaran ini, dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para guru. Sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang di inginkan. Pemilihan metode yang tepat dapat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah agar dapat mengembangkan media pembelajaran yang baru kepada peserta didik guna untuk meningkatkan Minat belajar peserta didik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini tidak hanya dijadikan referensi saja namun diharapkan dapat untuk dikembangkan kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011)
- Alisuf Sabri, *Psikologis Pendidikan*,(jakarta : Pedoman Ilmu Jaya, 2007)
- Ali Asmi, *Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Melalui Metode Bermain Pada Kelas VIII-4 Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Batu Sangkar*, 2018
- Armida. “Penerapan Media Gambar Dalam Meningkatkan Berbahasa Anak Pada TK Bengkunt Bellimbing Pesisir Barat” (2016).
- BAKRI, DR. H. NAZAR. *Fiqih & Ushul Fiqih*, 2003.
- Basri, Muh. Arfah. “Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Takalar” (2017).
- Hasanah, Hasyim. “Teknik-Teknik Observasi.” *Jurnal at- Taqaddum* Vol. 8, no. 1 (2016): 26.
- Hidayat. *Manajemen Pendidikan Substansi*, n.d.
- Irfan R. Ibura, Abdul Hamid Isa. Yakob Napu. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Warga Belajar Program Paket C Vokasi Disanggar Kegiatan Belajar (SKB) Batuda Kabupaten Gorontalo” (2020).
- Isma Arfiyanti, Fadhilah, Sukmawati. “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar Negeri” (2018).
- Juliana. “Penggunaan Media Gambar Dalam Peningkatan Minat Belajar Fiqih Siswa Kelas IV MJN ULEE Kareng” (2016):
- Lusi Marleni. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bangkinang.” *Jurnal Pendidikan Matematika* volume. 1, no. 1 (2016).
- Maimunah. “Pembelajaran Fiqih Sebagai Mata Kuliah Wajib Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.” *jurnal Pendidikan Agama Islam* volume. 6, no. 02 (2019): 144.
- Meilia Fristoni. “Penggunaan Papan Flanel Untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran

- Tematik Pada Siswa Sekolah Dasar.” *JPGSD* Vol. 01, no. 02 (2013).
- Muhammad Idris, Abthonius Palimbong dan Jamaluddin. “Pemanfaatan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas IV SD Inpres Salabenda.” *Jurnal Kreatif Tadaluko Online* Vol. 4, no. 11.(2013)
- Masitah, W. (2017). *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Model pembelajaran kooperatif group investigation pada mata kuliah psikologi pendidikan.*
- Nurrita, Teni. “Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Misykat* Vol. 03, no. 01 (2018): 174.
- P, Andi Achru. “Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran.” *IDAARAH III* (2019).
- Pinem, R. K. (2019). *Metode Pembelajaran Al-Islam Dan Kemuhammadiyah.*
- Ramadhani, N. S. (n.d.). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Cergam Menggunakan Macromedia Flash Pada Materi Trigonometri.*
- Sari, Betria. “Penggunaan Media Gambar Dalam Mngembangkan Kemampuan Anak Di TK Negeri 2 Bandar Lampung” (2020).
- Sirait, Erlando Doni. “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika.” *Formatif* (2016).
- Siti Nurhasanah, Sobandi. “Minat Belajar Sebagai Diterminan Hasil Belajar Siswa.” *pendidikan Manajemen perkantoran 1* (2016).
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.* jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sundari, Nina. “Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial Di Serkolah Dasar” (2014).
- Selamat pohan, m. h. (22). *Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan media gambar dan power point pada mata pelajaran fiqih.*
- Setiawan, H. R. (2019). *Guru Manfaatkan Media Pembelajaran.*
- Susanto. *Teori Belajar*, 2015
- Syahrudun, D. “Peranan Media Gambar Dalam Pembelajaran Menulis” (2015).

Wahyuni, Sri. “Penerapan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IIIB MI NW Johar Pelita Gunung Sari Lombok Barat Tahun Pelajaran 2019/2020” (2022).

Warwey, Nurlela. “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa” 2012.

Yuswanti. “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran” “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan (LTT) Kabupaten Donggala.” *Jurnal Kreatif talakundo Online* Vol. 3, no. 4, 2013

1.1 Angket Penggunaan Media Bergambar

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu melihat ke depan ketika sedang melaksanakan pembelajaran.				
2	Saya selalu membaca materi yang akan diajarkan sebelum pembelajaran berlangsung.				
3	Sampai dirumah saya masih hafal materi yang dijelaskan dan saya selalu belajar di rumah.				
4	Pada awal penggunaan media bergambar ada sesuatu yang menarik bagi saya				
5	Saya merasa lebih mudah belajar kalau belajar dilaksanakan secara mandiri.				
6	Saya selalu mendengarkan pembelajaran yang diberikan dengan baik.				
7	Saya selalu bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan dalam belajar				
8	Belajar sendiri dapat lebih mudah memahami materi.				
9	Di jam istirahat saya selalu membaca buku.				
10	Dalam proses belajar saya bebas dalam melakukan sesuatu hal.				
11	Ketika guru bertanya tentang materi yang dijelaskan saya tidak mampu menjawabnya.				
12	Saya tidak mau ketinggalan proses belajar mengajar yang dilaksanakan				
13	Saya selalu mengulang-ngulang materi yang dijelaskan guru.				

14	Saya selalu mendengarkan materi yang yang disampaikan.				
15	Saya selalu mencoba berulang kali dalam mengerjakan soal yang sulit				
16	Saya selalu membaca materi yang yang belum di pelajari.				
17	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru.				
18	Saya tidak pernah bermain ketika sedang melaksanakan pembelajaran.				
19	Saya sangat mudah memahami materi yang dijelaskan guru karena saya menyukai mata pelajaran tersebut.				
20	Saya lebih suka belajar daripada bermain.				

Dokumentasi Penelitian





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akre/P/11/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 -

6631003 <http://fai@umsu.ac.id>

fai@umsu.ac.id

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

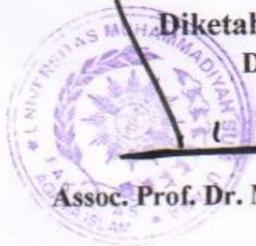
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Pd.I
 Dosen Pembimbing : Widya Masitah, M.Ps.i

Nama Mahasiswa : Muhammad Alwi Nasution
 Npm : 1801020024
 Semester : VIII
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Bergambar Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MAS Al-Washliyah 22 Tembung

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
22 Februari 2022	Permasalahan dalam konsistensi footnote/body note di atas tahun 2012 ke referensi		
24 Maret 2022	Tambahkan Abstrak, Tambah kesimpulan, perbaiki, perbaiki penulisan rumusan masalah.		
29 Maret 2022	Tambahkan rumus; dalam Teknik Analisis data.		

Medan, 30 Maret 2022
Pembimbing Proposal



Diketahui/Disetujui
 Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfian S.PM.Pd.I

Widya Masitah, M.Ps.i



MADRASAH ALIYAH SWASTA

AL-WASHLIYAH 22 TEMBUNG

DESA TEMBUNG - KEC. PERCUT SEI TUAN - KAB. DELI SERDANG

NSM : 131212070005 ~ NPSN : 10264733

Jl. Besar Tembung No. 78 Dusun IV Tembung Kec. Percut Sei Tuan Telp. 061-42074100 Kode Pos 20371

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 070/SK-Riset/MAS/AW-TB/XI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FAISAL HAMZAH, M.Pd
NIP/NUPTK : -
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit : Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah 22 Tembung

Menerangkan bahwa Mahasiswa:

Nama : Muhammad Alwi Nasution
NIM/NPM : 1801020024
Tempat/Tgl. Lahir : Sosa, 01 Oktober 1999
Fakultas/Jurusan : Agama Islam / Pendidikan Agama Islam
Instansi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Alamat : Jl. Mandor, Kec. Medan Timur Kota Medan

Diterangkan dengan sebenarnya bahwa nama yang tersebut di atas, benar telah melakukan Riset/Penelitian di MAS Al-Washliyah 22 Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang terhitung mulai 17 Oktober - 05 November 2022.

Dengan Judul :

"Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MAS Al-Washliyah 22 Tembung"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya. Dan yang berkepentingan maklum.-

Tembung, 10 November 2022

Kepala Madrasah,



Faisal Hamzah, M.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : Muhammad Alwi Nasution
NPM : 1801020024
Tempat/Tanggal Lahir : Sosa/01 Oktober 1999
Agama : Islam
Alamat : Sosa
Nomor Hp : 0821-6141-8126
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Anak Ke : Tiga (3) dari tiga bersaudara

Data Orang Tua

Nama Ayah : Fuadi Nasution
Nama Ibu : Nur asiah

Pendidikan

Tahun 2005-2011 : SD Negeri Afd VII
Tahun 2011-2018 : Mts dan Mas Musthafawiyah Purba Baru